



## **HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN**

Registered Public Accounting Firms

Independent Member of Intercontinental Grouping of Accountant and Lawyers

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**  
**DAN/ AND**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**  
**31 DESEMBER 2016/ DECEMBER 31, 2016**



---

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN	4	CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5	CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 - 42	CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS



## PT. INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk.

Office : Pangeran Jayakarta No. 133, Jakarta 10730 - Indonesia, PO. Box 2478, Phone: 62 21 - 6242727 (Hunting) Fax No. 62 21 - 6253059  
Factory : Kawasan Industri Palm Mania, Jl. Dumpit, Desa Gandasan, Kec. Jati Ujung - Tangerang - Indonesia. Phone : 5918657 - 59 Fax. 5918638

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016  
PT. INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT ON THE  
RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
PT. INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

Nama / Name	: Lie Ju Tjhong
Alamat / Address	: Jl. Sisingamangaraja No. 16 Selong Kebayoran Baru
Nomor Telepon	: 021-6295919
Jabatan / Title	: Direktur Utama
Nama / Name	: Halim Riyanto
Alamat / Address	: Mega Kebon Jeruk Blok D IV/10 Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon	: 021-6295919
Jabatan / Title	: Direktur

Menyatakan bahwa:

Hereby confirm:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
  2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
  3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  4. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
1. Our responsibility towards the preparation and presentation of the Company's Financial Statement;
  2. The Company's Financial Statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
  3. All the information in this financial statement have been fully and accurately disclosed;
  4. There is no material information or fact that has been omitted or eliminated in this Financial Statement;
  5. Our responsibility towards the internal control of the Company.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2017 / March , 2017  
PT. INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK



Lie Ju Tjhong  
Direktur Utama / President Director

Halim Riyanto  
Direktur / Director



Certificate No. : 402461

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 12/GA/HDT-ANT/IA/III/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intik Keramik Alamasri Industri Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Report No. 12/GA/HDT-ANT/IA/III/2017

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intik Keramik Alamasri Industri Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang ketidakpastian terkait dengan kelangsungan usaha PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anaknya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its subsidiary as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of matter**

*We draw attention to note 34 to the accompanying consolidated financial statements which describes the uncertainty related to the going concern of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its subsidiary. Our opinion is unmodified in respect of this matter.*

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accounting Firms  
**HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN**



**Ahmad Nadhif T. M.Ak., CA., CPA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP.1160 / Public Accountant Registration No.AP.1160  
Jakarta, 29 Maret 2017 / March 29, 2017

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2o,4	135.845.649	223.103.464	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	2o,5	10.137.283.268	32.460.011.814	<i>Third parties</i>
Persediaan	2f,6	24.653.766.125	93.897.154.470	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	7	264.723.160	5.388.685.936	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2h,8	263.206.980	8.778.926.560	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain	9	3.030.255.483	2.569.882.304	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>38.485.080.665</u>	<u>143.317.764.548</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	10	1.891.125.000	1.891.125.000	<i>Investments in shares</i>
Aset tetap - bersih	2g,11	224.563.346.236	244.673.072.998	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tidak lancar lain-lain	12	89.009.322	160.655.238	<i>Other non current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<u>226.543.480.558</u>	<u>246.724.853.235</u>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>265.028.561.223</b></u>	<u><b>390.042.617.783</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/  
*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2o,13	26.435.708.911	14.071.421.174	Third Parties
Utang pajak	14	4.213.316.996	64.174.734.009	Taxes payable
Utang lain-lain	2o,15	32.992.124.476	30.446.112.267	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2o,16	55.564.570.467	28.572.690.889	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan - Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,17	1.449.712.002	1.449.712.002	Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2o,19	19.258.292.756	24.575.056.000	Current maturities of long-term bank payable
Liabilitas lancar lain-lain	18	51.457.443.718	13.979.868.072	Other current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>191.371.169.326</b>	<b>177.269.594.413</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Non current maturities of long term liabilities:
Utang bank	2o,19	113.483.255.647	120.583.712.331	Bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2g,17	2.425.777.515	4.709.813.739	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2m,14	9.640.941.725	10.175.388.154	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2i,30	9.956.453.237	8.271.168.050	Estimated liabilities of employee benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>135.506.428.124</b>	<b>143.740.082.274</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>326.877.597.451</b>	<b>321.009.676.687</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp 500,- per saham				Rp 500,- per share
Modal dasar - 2.616.000.000 saham				Authorized - 2,616,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 791.383.786 saham	21	395.691.893.000	395.691.893.000	Issued and fully paid - 791,383,786 share
Tambahan modal disetor - bersih	22	14.454.551.545	429.747.488	Additional paid in capital - net
Saldo rugi		(472.180.807.276)	(328.361.500.297)	Deficits
Sub Jumlah		(62.034.362.731)	67.760.140.191	Sub Total
Kepentingan non Pengendali	20	185.326.503	1.272.800.906	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>(61.849.036.228)</b>	<b>69.032.941.096</b>	<b>TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>265.028.561.223</b>	<b>390.042.617.783</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>

Lihat Catatan atas laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/  
See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	83.772.635.083	2k,23	141.199.773.647	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	102.612.889.248	2k,24	135.524.717.438	<b>COST OF GOOD SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>(18.840.254.165)</u>		<u>5.675.056.209</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2k,25		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	7.388.266.124		7.001.762.241	Selling
Umum dan administrasi	130.607.139.211		21.174.567.953	General and administrative
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u>137.995.405.335</u>		<u>28.176.330.194</u>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(156.835.659.500)</b>		<b>(22.501.273.985)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	1.447.196		36.199.819	Interest income
Pendapatan lain-lain	16.449.836.559	11	3.012.605	Others income
Beban bunga	(6.964.561.746)	2k,26	(12.491.992.273)	Interest expense
Denda pajak	(1.203.045.335)	27	(6.958.177.370)	Tax penalties
Laba (rugi) selisih kurs	2.658.254.488	2l	(8.406.202.411)	Foreign exchange gain (loss)
Beban lain-lain	-	11	(58.802.232.264)	Other expenses
<b>Jumlah Beban Lain-lain</b>	<u>10.941.931.162</u>		<u>(86.619.391.895)</u>	<b>Total Other Expenses</b>
<b>JUMLAH RUGI SEBELUM</b>				<b>TOTAL LOSS BEFORE</b>
PAJAK TANGGUHAN	(145.893.728.338)		(109.120.665.879)	<b>DEFERRED TAX</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	534.446.429	2m,14	232.376.594	<b>BENEFIT (EXPENSES) DEFERRED TAX</b>
<b>JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<u><b>(145.359.281.909)</b></u>		<u><b>(108.888.289.285)</b></u>	<b>TOTAL LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain :</b>				<b>Other Comprehensive Income :</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
<b>Pengukuran kembali -</b>				<b>Re-measurement of -</b>
atas program imbalan pasti	452.500.528	2i,30	(1.419.855.575)	<b>defined benefit obligation</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PADA TAHUN BERJALAN</b>	<u><b>(144.906.781.381)</b></u>		<u><b>(110.308.144.860)</b></u>	<b>TOTAL LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>Rugi yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Total loss attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	(143.905.689.090)		(107.799.406.392)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	(1.453.592.819)		(1.088.882.893)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<u><b>(145.359.281.909)</b></u>		<u><b>(108.888.289.285)</b></u>	<b>TOTAL LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Total comprehensive loss attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	(143.819.306.978)		(109.928.136.899)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	(1.087.474.403)		(380.007.961)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u><b>(144.906.781.381)</b></u>		<u><b>(110.308.144.860)</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM</b>	<u><b>(183)</b></u>	<b>2n</b>	<u><b>(139)</b></u>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/  
See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements



**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent</i>							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor - Bersih / <i>Additional Paid in Capital - Net</i>	Saldo Laba (Defisit) / <i>Retained Earning (Deficit)</i>	<i>Total/ Total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-Controlling interest</i>	<i>Total Ekuitas/ Total Equity</i>	
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>327.000.000.000</b>	<b>69.121.640.488</b>	<b>(218.433.363.398)</b>	<b>177.688.277.090</b>	<b>1.652.808.867</b>	<b>179.341.085.957</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(109.928.136.899)	(109.928.136.899)	(380.007.961)	(110.308.144.860)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>327.000.000.000</b>	<b>69.121.640.488</b>	<b>(328.361.500.297)</b>	<b>67.760.140.191</b>	<b>1.272.800.906</b>	<b>69.032.941.096</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	-	14.024.804.057	-	14.024.804.057	-	14.024.804.057	<i>Paid in capital from tax amnesty</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(143.819.306.978)	(143.819.306.978)	(1.087.474.403)	(144.906.781.380)	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>327.000.000.000</b>	<b>83.146.444.545</b>	<b>(472.180.807.276)</b>	<b>(62.034.362.731)</b>	<b>185.326.503</b>	<b>(61.849.036.228)</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Lihat Catatan atas laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/  
*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements*

	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	106.095.363.629	152.698.089.014	Cash receipts from customers
Penerimaan dari jaminan pelanggan dan uang muka	37.477.575.647	-	Cash receipts from customers guarantee and cash advance
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan & lainnya :			Cash paid to suppliers and employees
Bahan baku & penunjang Lainnya	(59.485.153.367)	(86.169.201.650)	Direct Material & Others
Gas & listrik	(22.567.703.039)	(35.849.725.983)	Gas & Electric
Gaji & Tunjangan Karyawan	(33.489.029.599)	(36.121.337.257)	Employe Salary & benefit
	<u>(115.541.886.005)</u>	<u>(158.140.264.890)</u>	
<b>Penerimaan kas dari aktivitas operasi</b>	<b>28.031.053.271</b>	<b>(5.442.175.876)</b>	<b>Cash provided by operating activities</b>
Pembayaran untuk :			Payments for :
Bunga dan lain-lain bersih	(6.150.010.000)	(4.567.087.471)	Interest and others-net
Pajak	(9.216.279.137)	(6.507.874.863)	Taxes
Penerimaan dari :			Receipts of :
Pendapatan bunga	1.447.196	36.199.819	Interest income
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>12.666.211.331</b>	<b>(16.480.938.391)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	-	(1.580.000)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	2.000.000.000	6.315.000.000	Disposal of fixed assets
Penurunan (Kenaikan) aset tidak lancar lain-lain	168.342.467	(715.554.209)	Decrease (Increase) other non current assets
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>2.168.342.467</b>	<b>5.597.865.791</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Utang lain-lain	-	10.000.000.000	Other payables
Pembayaran Utang Bank dan lembaga keuangan	(14.921.811.613)	-	Payment of bank loan and financial institution
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(14.921.811.613)</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(87.257.815)</b>	<b>(883.072.600)</b>	<b>NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>223.103.464</b>	<b>1.106.176.064</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>135.845.649</b>	<b>223.103.464</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/  
 See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Intikeramik Alamasri Indah berdasarkan akta No. 38 tanggal 26 Juni 1991 dan diubah dengan akta No. 16 tanggal 14 Desember 1991, keduanya dibuat dihadapan Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Entitas dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-58.HT.01.01.Th.92 tanggal 3 Januari 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 49 Tambahan No. 2817 tanggal 19 Juni 1992. Tanggal 12 Agustus 2008 terdapat perubahan akta No. 69 Akta Notaris Widodo Sugeng Haryono, S.H, mengenai perubahan anggaran dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar Entitas dari Rp 459.000.000.000 menjadi Rp 1.308.000.000.000. Akta perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-70946.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008. Akta Perubahan terakhir No. 28, tanggal 09 Juli 2015 yang dibuat oleh Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.KN, tentang perubahan anggaran dasar PT Intikeramik alamasri Industri Tbk, dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0950477 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri ubin porselen dan menjual hasil produksinya di dalam dan luar Kantor pusat Entitas terletak di Jalan Pangeran Jayakarta No. 133, Jakarta Pusat. Lokasi pabrik Entitas terletak di Kawasan Industri Palem Manis, Tangerang, Banten. Entitas mulai memproduksi komersial sejak tanggal 1 Mei 1993.

Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga di ekspor ke beberapa negara antara lain ke Singapura, Thailand, Korea Selatan, Arab Saudi, dan Amerika Serikat. Dengan proporsi pemasaran lokal dan ekspor untuk periode 31 Desember 2016 sebesar 84% dan 16%, dan untuk periode 31 Desember 2015 sebesar 85% dan 15%.

Kapasitas produksi konsolidasian entitas dan entitas anak yang dimanfaatkan untuk 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sekitar 40% dari kapasitas terpasang (tidak diaudit).

**b. Penawaran Umum Efek Entitas**

Pada tanggal 7 Mei 1997, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-808/PM/1997 dari Ketua badan Pengawas pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran Umum perdana kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dan harga penawaran Rp 750 setiap saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa efek Jakarta dan Bursa efek Surabaya pada tanggal 4 Juni 1997. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai agio saham (lihat catatan 22).

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. SK-1553/BPPN/0802 tanggal 7 Agustus 2002, BPPN setuju untuk melakukan pengkonversian hutang Entitas menjadi 110.000.000 saham Entitas. Entitas telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya untuk mencatatkan 110.000.000 saham di bursa efek masing-masing berdasarkan surat No. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 tanggal 4 September 2002 dan No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 tanggal 5 September 2002. Kelebihan nilai hutang yang dikonversi menjadi saham Entitas dengan nilai nominal saham Entitas telah dibukukan sebagai agio saham (lihat Catatan 22).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (the Entity) was established under the name PT Intikeramik Alamasri Indah based on notarial deed No. 38 dated June 26, 1991 and was amended with notarial deed No. 16 dated December 14, 1991, both made by Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment of the Entity and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-58.HT.01.01.Th.92 dated January 3, 1992 and were published in Supplement No. 2817 of State Gazette No. 49 dated June 19, 1992. Dated August 12, 2008 there is a deed change. 69 Notarial Haryono Sugeng Widodo, SH, regarding amendments to suit Entities Act No. 40 year 2007 on Limited Liability Entities and an increase in the authorized capital of Rp 459 billion to Rp 1,308,000,000,000. This charter amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-70946.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 7, 2008. The last of Amendment No. 28 dated July 9, 2015 made by Notary Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.KN. Regarding changes in the constitution and change of directors and commissioners of PT Intikeramik alamasri Industri Tbk, On receipt notice changes in the constitution of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU - AH.01.03-0950477 dated July 10, 2015 .*

*According to Article 2 of the Entity Articles of Association, the Entity scope of activities comprises of manufacturing porcelain tiles as well as direct sales in both local and foreign markets*

*The Entity head office is located in Jalan Pangeran Jayakarta No. 133, Central Jakarta. The location of the Entity plant is located in Kawasan Industri Palem Manis, Tangerang, Banten. The Entity started its commercial operations on May 1, 1993.*

*The Entity products are sold overseas, such as Singapore, Thailand, South Korea, Saudi Arabia, and United States of America. The break down of local and export sales in December 31, 2016 were 84% and 16% respectively (85% and 15% respectively in December 31, 2015).*

*The consolidated production capacity of entity and subsidiary in December 31, 2016 and 2015 are around 40% of the installed capacity (unaudited).*

**b. Public Offering of Security Entity**

*On May 7, 1997, the Entity obtained an Effective Notice Letter of Registration Statement Number from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through its letter No. S-808/PM/1997 for the initial public offering to the public of 100,000,000 shares with a nominal value Rp 500 per share and offering price of Rp 750 per share. The Entity listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on June 4, 1997. The difference between the amount of the converted loan into the Entity shares and the Entity share value per share was recorded as additional paid-in capital (see note Based on the Decree of the Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. SK-1553/BPPN/0802 dated August 7, 2002, IBRA has agreed to convert the loan owned by Entity into 110,000,000 shares of the Entity. The Entity has obtained approval from the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange the listing 110,000,000 shares based on the letter o. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 dated September 4, 2002 and No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 dated September 5, 2002. The difference between the amount of the converted loan into the Entity's shares and the Entity's share value per share was recorded as additional paid-in capital (see Note 22).*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Entitas memiliki Entitas Anak dengan persentase pemilikan saham sebesar 99%, yaitu PT Internusa Keramik Alamasri. Kegiatan usaha pokok Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang industri ubin porselen dan menjual hasil produksinya di dalam dan luar negeri. Entitas Anak memulai kegiatan komersial sejak tanggal 30 April 1997, berkedudukan di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Tangerang, Banten. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Anak memiliki jumlah aset sebesar Rp 338.771.130.829 dan Rp 426.435.809.243

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH,.M.Kn., No. 27 tanggal 09 Juli 2015 dan akta notaris No. 3 tanggal 3 Juni 2013 (notaris yang sama), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2016 dan 2015 / December 31, 2016 and 2015

**Komisaris :**

Komisaris Utama	:	Rudy Hartawan	:	<b>Commissioners</b> President Commissioner
Komisaris Independen	:	Robby Tatang Poniman	:	Independent Commissioner

**Direksi :**

Direktur Utama	:	Lie Ju Tjhong	:	<b>Directors</b> President Director
Direktur	:	Halim Riyanto	:	Director

Besarnya gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Entitas adalah sekitar Rp 4,2 miliar untuk periode 31 Desember 2016 dan 4,2 miliar untuk periode 31 Desember 2015. Entitas dan Entitas Anak memiliki sekitar 515 karyawan dan 636 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan konsolidasian

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2017.

1. GENERAL (Continued)

c. The Subsidiary's Structure

The Entity has an ownership stake of 99%, namely PT Internusa Keramik Alamasri. The Subsidiary's scope of activity comprises manufacturing of porcelain tiles and selling them in the local and foreign markets. Subsidiary Entity started commercial operations on April 30, 1997, domiciled in Jakarta and its factory located in Tangerang, Banten. On December 31, 2016 and 2015 the Subsidiary has total assets of Rp 338,771,130,829 and Rp 426,435,809,243.

d. Commissioners, Directors and Employees

Based on the Statement of Annual General Meeting of Shareholders which was covered by notarial deed Edward Suharjo Wiryomartani, SH,.M.Kn., No. 27, dated July 9, 2015 and notarial deed No. 3 dated June 3, 2013 (the same notarial), the Board of Commissioners and Directors of the Entity on December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows :

The total amount of wages and salary paid and other compensation paid to the Entity commissioners and directors are about Rp 4,2 billion for the period December 31, 2016 and 4.2 billion for December 31, 2015. The Entity and its subsidiary have about 515 and 636 employees at December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

The management of the Entity and its Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that was completed in March 29, 2017.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh (OJK) (dahulu Bapepam-LK). Seperti yang diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016.

### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Standar yang efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan Entitas dan entitas anak telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

#### - PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri

Amandemen PSAK 4 memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut. Amandemen ini berlaku sejak 1 Januari 2016 dengan penerapan secara retrospektif. Perseroan tidak menyajikan Laporan Keuangan Tersendiri sebagai suplemen Laporan Keuangan konsolidasian.

#### - PSAK 5, segmen operasi (Penyesuaian 2015)

PSAK 5 (revisi 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomi yang serupa.

PSAK 5 (revisi 2015) juga mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen dilaporkan secara reguler.

#### - PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan kriteria pihak-pihak berelasi. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK). As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2016.

### b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis using historical cost accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Consolidated cash flow statements are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

Standards effective in the current period

In the current period, the entity and subsidiary adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

#### - PSAK 4, Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements

PSAK 4, the amendment allows the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity. The amendment is effective for period beginning on or after January 1, 2016 with retrospective application. Perseroan is not presenting Separate Financial Statements as a supplement of Consolidated Financial Statements.

#### - PSAK 5, (Improvement 2015) operating segment

PSAK No. 5 (2015 revised) adds disclosure requirements made by management when applying the criteria of incorporation operating segments, including a brief description of the operating segments have been combined and the economic indicators that have been assessed in determining that the combined operating segments have similar economic characteristics.

PSAK 5 (revised in 2015) also clarified that the reconciliation of total segment assets reported to the assets of entities only disclosed if the segment assets are reported on a regular

#### - PSAK 7, Related Party Disclosures

PSAK 7 (Adjustment 2015) add a requirement criteria related parties. An entity is related to a reporting entity as an entity, or a member of a the Company to which the entity is part of the the Company, providing services to the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Standar yang efektif pada tahun berjalan (Lanjutan)

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) juga mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen. Dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

- PSAK 16, Aset Tetap, tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

Amandemen PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset dapat mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari aset tersebut.

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

Amandemen PSAK 24 ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Amandemen ini berlaku sejak 1 Januari 2016 dengan penerapan secara retrospektif.

- PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan

PSAK 25 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif, karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas dapat menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal.

- PSAK 65, Laporan Keuangan konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian konsolidasian

Amandemen PSAK 65 ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasian untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi. Amandemen ini berlaku sejak 1 Januari 2016 dengan penerapan secara retrospektif.

- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian

Amandemen PSAK 67 ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasian untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi. Amandemen ini berlaku sejak 1 Januari 2016 dengan penerapan secara retrospektif.

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 (Revisi 2015) mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Standards effective in the current period (Continued)

PSAK 7 (Adjustment 2015) clarifies that the reporting entity is not required to disclose the compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity. And requires that a reporting entity disclose the amount paid to upper management entity key management personnel services provided by the management entity.

- PSAK 16, Property and Equipment, Clarify Methods Accepted for Depreciation and Amortization.

Amendments to PSAK 16 provide additional explanation that the reduction is expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an asset may indicate the technical or commercial obsolescence estimate of the asset. This may reflect a reduction in future benefits from these assets.

Amendments to PSAK 16 also clarifies that the depreciation method based on the revenues generated by the activities that use an asset is not appropriate.

- PSAK 24, Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contribution

PSAK 24, the amendment is to simplify the accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, employee contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The amendment is effective for period beginning on or after January 1, 2016 with retrospective application.

- PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan

PSAK 25 (Adjustment 2015) clarify when it is not practical for an entity to apply a new accounting policy retrospectively, because the entity can not determine the cumulative impacts of the implementation of the policy for the entire previous period, the entity may apply the new policy prospectively from the start of the earliest practical period.

- PSAK 65, Consolidated Financial Statements of Investment Entities: the exclusion implementation of Consolidation

PSAK 65, the amendment has clarified about the exclusion of consolidation for investment entities when certain criteria are met. The amendment is effective for period beginning on or after January 1, 2016 with retrospective application.

- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities: Applying the consolidation exception

PSAK 67, the amendment clarify the exception of consolidation for investment entities when certain criteria are met. The amendment is effective for period beginning on or after January 1, 2016 with retrospective application.

- PSAK 68, Fair Value Measurements

PSAK 68, (Revised 2015) clarify that the exclusion of portofolio, Which permits an entity to measure the fair value of the group's financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK 55.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Standar yang efektif pada tahun berjalan (Lanjutan)

- PSAK 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak  
PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

### c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas-anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Entitas terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Entitas tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Entitas mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Entitas.

Entitas menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. konsolidasian atas entitas-entitas anak dimulai sejak Entitas memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Entitas memperoleh kendali sampai tanggal Entitas tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Entitas.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Entitas yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasian.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Standards effective in the current period (Continued)

- PSAK 70, Accounting for Assets and Liability from Tax Amnesty  
This PSAK provides accounting treatment for Asset and liability from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 in 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

### c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Entity and its subsidiary as at December 31 each year. Control is achieved when the Entity is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Entity controls an investee if and only if the Entity has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Entity has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Entity's voting rights and potential voting rights.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Entity and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Entity's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Entitas menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Sesuai dengan PSAK No. 40 mengenai "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih yang timbul dari transaksi ekuitas seperti perubahan ekuitas pada Entitas Anak disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 1999 Entitas Anak melakukan penilaian kembali aset tetap. Selisih atas penilaian kembali aset tetap Entitas Anak tercermin sebagai penambah akun ekuitas Entitas Anak dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

### d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

### e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang efektif berlaku mulai tanggal 1 Januari 2016.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

### f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

### g. Aset Tetap

Entitas menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (2011), suatu Entitas harus memilih antara model biaya cost model) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Entitas telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Entitas.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### c. Principles of Consolidation (Continued)

*A change in the parent's ownership interest in its subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Entity loses control over its subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*In accordance with PSAK No. 40, regarding "Accounting for Changes in Equity of Subsidiary and Associated Companies", the difference arising from equity transactions such as changes in equity of Subsidiary is presented as "The difference due to changes in equity of subsidiary" as part of equity in the consolidated statements of financial position (balance sheets).*

*In 1999, its Subsidiary revalued its fixed assets. Difference on revaluation of fixed assets is reflected as an addition to subsidiary equity account and is presented as in the consolidated statements of financial position.*

*Where necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.*

*All Entity and its Subsidiary transactions, income and expenses balances are eliminated on consolidation.*

### d. Cash and Cash Equivalents

*Cash and cash equivalents consist of cash and cash in bank that are not limited in usage.*

### e. Transactions with Related Parties

*The Entity and its Subsidiary have transactions with related parties as defined by PSAK No. 7 (Revisi 2015) regarding "Related Parties Disclosures" which has been effective since January 1, 2016.*

*All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

### f. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories is provided based on a review of the status of inventories at the end of the year to reduce the carrying value of inventories to net realizable value.*

### g. Fixed Assets

*The Entity adopted PSAK No. 16 (Revised 2015) "Fixed Assets" which replaces PSAK No. 16 (2011), an entity shall choose either the cost model (cost model) or the revaluation model (Revaluation model) as its accounting policy for fixed assets. The Entity has reconsolidated to use the cost model evaluation for its fixed assets. The Implementation of this revised standard did not have a significant effect on the financial statements of the Entity.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	4
Peralatan dan perabot kantor	4

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari bahan baku dan biaya lainnya termasuk bunga dan kerugian dari transaksi mata uang asing, khususnya yang berhubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian sampai dengan ketika aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Entitas dan Entitas anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terjadi indikasi penurunan nilai atas aset pada akhir tahun, sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2013) mengenai "Penurunan Nilai Aset", yang efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Apabila indikasi tersebut terjadi, Entitas dan Entitas Anak harus menentukan taksiran jumlah yang dapat dipulihkan kembali (recoverable amount) atas nilai aset dan mengakui penurunan nilai aset sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak memilih untuk menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) secara prospektif. Dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembiayaan sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomisnya.

g. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the related fixed assets are as follows :

20	Buildings and infrastructure
15	Machinery and equipment
4	Vehicles
4	Furniture, fixture and office equipment

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, and additions in significant amount are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of comprehensive income.

Construction in Progress

Construction in progress represents the accumulated cost of raw materials and other costs, including interest and losses from foreign currency transactions, particularly in connection with financing construction in progress until when the asset is completed and ready for use. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed asset account when the asset is completed and ready for use.

The Entity and its Subsidiary conduct a review to determine whether there is indication of impairment of assets at year end, in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2013), regarding "Impairment of Assets", effective per 1 January 2015. If any such indication exists, the Entity and its Subsidiary required to estimate the recoverable of the asset and recognized as an asset impairment loss in the consolidated statements of income.

Lease Asset Financing

The Entity and its Subsidiary have decided to apply PSAK No. 30 (Revised 2007) prospectively. The impact of the change in accounting policy is not material to the consolidated financial statements.

The Entity and its Subsidiary leases certain fixed assets where the Entity and Subsidiary has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance charge. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of less than 12 months are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated using straight line method depreciation over the estimated useful life of the assets.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

### i. Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja", Entitas mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Entitas mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*)
- Beban atau penghasilan bunga neto.

### j. Biaya Emisi Ekuitas

Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

### k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di pelabuhan pengiriman. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

### l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas. Transaksi dalam mata uang asing pada awal pengakuan dicatat oleh Entitas dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode bersangkutan.

Laba atau rugi kurs neto akibat penjabaran tersebut dibebankan sebagai laba atau rugi periode/tahun berjalan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### h. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations on a pro-rata basis using the straight line method over the beneficial period.*

### i. Employee Benefits

*Under PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits", the cost of employee benefits is calculated under the Law. 13 with actuarial calculations using the projected unit credit method. .*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date the Entity recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Entity recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine*
- *Net interest expense or income.*

### j. Stock Issuance Costs

*Decision of the chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 about the change of rule No. KEP-06/PM/2000 about direction of presentation of financial statement, expenses incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.*

### k. Revenue and Expense Recognition

*Revenue from domestic sales is recognized when goods are delivered to customers. Revenue from export sales is recognized upon delivery of the goods at the port of shipment. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

### l. Foreign Currency Transactions and Balance

*The Entity maintains its accounting records in Rupiah, which is the Entity's functional currency. Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Entity at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia.*

*The net foreign exchange gains or losses arising are recognized as current period's/year's profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
EUR, Euro Eropa	14.162
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.436
SG\$, Dolar Singapura	9.299

m. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perhitungan beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal, dan akumulasi rugi fiskal.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi periode/tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal.

n. Laba per Saham Dasar

Menurut PSAK No. 56 (Revisi 2011) tentang Laba per Saham yang efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012, perhitungan laba tahun berjalan pemilik entitas induk per saham dasar dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek yang sifatnya berpotensi dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balance (Continued)

The rates of exchange used to translate foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah at December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	31 Desember , 2015/ December 31, 2015	
	15.070	EUR, Euro Europe
	13.795	US\$, United States Dollar
	9.751	SG\$, Singapore

m. Income Taxes

The Entity's provision for income tax is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax is provided income for the temporary differences in the recognition of income and expenses for financial and income tax reporting purpose, accumulated tax less balance carried forward.

Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current period's/year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.

n. Basic Earnings per Share

According to PSAK No. 56 (Revised 2011) about earnings per share effective for the fiscal year that began on January 1, 2012, income for the year of the owner of the parent entity per share is computed by dividing net earning by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

Diluted earning per share are computed by dividing net income by the weighted average number of common shares outstanding after adjusted by the instruments that potentially diluted.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### o. Instrumen Keuangan

#### i. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika entitas merupakan bagian dari salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrument tersebut.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang regular mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu tertentu yang umumnya ditetapkan dalam peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar dimana pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya. Pada pengakuan awal biaya transaksi diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan atau penerbitan aset keuangan (selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) yang ditambahkan atau dikurangkan secara tepat ke nilai wajar aset keuangan. Biaya transaksi yang diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung ke laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan piutang.

#### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

#### Metode suku bunga efektif

Metode bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode terkait.

Tingkat bunga efektif adalah tingkat bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (termasuk semua biaya yang dibayar atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya), selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih pendek atas nilai tercatat bersih pada pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVPTL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang merugikan tersebut terdapat pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### o. Financial Instruments

#### i. Financial Assets

*Financial assets are recognized when an entity becomes a party to the contractual provisions of the instruments.*

*All financial assets are recognized and derecognized on trade date basis. Regular way purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace and are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets (other than financial assets at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*The Entity's financial assets are classified as loans and*

#### Loans and receivables

*Cash and cash equivalents, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in active market, are classified as loans and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.*

*Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.*

#### Effective interest method

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.*

#### Impairment of financial

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman perusahaan atas tertagihnya piutang dimasa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata priode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang dikur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### o. Financial Instruments (Continued)

#### i. Financial Assets (Continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include :

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

#### Impairment of financial

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the entity's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

#### Impairment of financial

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

#### Derecognition of financial

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam akuisisi atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi) dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, sesuai dengan pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

#### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan.

#### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas asset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Entitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

#### Liabilitas Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang termasuk di dalamnya utang usaha dan lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurangi dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode bunga efektif.

#### Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

### iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

### iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### o. Financial Instruments (Continued)

#### ii. Financial Liabilities

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction cost that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, in initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

#### Classification as debt or equity

*Financial liabilities issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.*

#### Equity instruments

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

#### Financial Liabilities at Amortized Cost

*Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expense, bank loan, are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

#### Derecognition of financial liabilities

*The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the entity's obligation are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

### iii. Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

### iv. Fair Value of Financial Instruments

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### p. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2016, PSAK No. 5 (Revisi 2015) tentang "Segmen Operasi" Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan pelaporan segmen berdasarkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan terdiri dari Asia Pasifik dan Australia, Timur Tengah dan Afrika, Eropa dan Amerika. Manajemen Entitas dan Entitas Anak yakin bahwa pelaporan segmen berdasarkan segmen usaha tidak dapat diterapkan karena Entitas dan Entitas Anak hanya bergerak dalam usaha industri ubin porselen.

Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2015) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

## 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

### **Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

### **Cadangan penurunan nilai piutang usaha**

Entitas mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

### **Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### p. Segment Information

Effective January 1, 2016, PSAK No. 5 (Revised 2015) requires "Operating Segments" the Entity and its Subsidiary classify geographical segment reporting based on customer location consists of Asia Pacific and Australia, the Middle East and Africa, Europe and America. Management of the Entity and its Subsidiary believe that the reporting of business segment can not be applied because of the Entity and its Subsidiary only engaged in industrial porcelain tile.

The adoption of PSAK No. 5 (Revised 2015) did not have significant impact on the consolidated financial statements.

## 3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATIES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

### **Judgements**

The following judgements are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

### **Classification of financial assets and financial liabilities**

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2o.

### **Allowance for impairment of account receivable**

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Entity expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable.

### **Estimate and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**Imbalan kerja**

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Meskipun Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

**Kelangsungan Usaha**

Manajemen Entitas telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Entitas memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis dimasa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomi yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan usahanya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**Instrumen keuangan**

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi periode/tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATIES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Employee benefits**

*The determination of the Entity's obligations and costs for employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual results or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 30.*

**Going Concern**

*The Entity's management has made an assessment of the Entity's ability continue as a going concern and is satisfied that the Entity has the resources to continued in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Entity's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

**Depreciation of fixed assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common economic useful lives expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.*

**Financial instruments**

*The Entity recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Entity utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Entity's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 32.*

**Income Tax**

*Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current period's/year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.*



4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas			Cash
Rupiah	22.964.356	36.590.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	2.219.658	United States Dollars
	<u>22.964.356</u>	<u>38.809.658</u>	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	39.279.562	50.714.250	PT Bank Central Asia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	28.262.360	31.291.903	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.741.390	10.923.390	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.781.943	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin	3.439.784	4.500.783	PT Bank Panin
PT Bank Muamalat Tbk	2.465.000	2.750.000	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Sinar Mas	1.003.243	38.020.743	PT Bank Sinar Mas
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	946.244	4.567.034	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
PT CIMB Niaga Tbk	6.877.755	20.668.661	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.846.179	7.114.081	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.363.754	2.816.939	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	336.169	2.000.551	PT Bank Central Asia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	7.537.910	8.925.470	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>112.881.293</b>	<b>184.293.805</b>	<b>Sub-Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>135.845.649</b>	<b>223.103.464</b>	<b>Total</b>

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rupiah			Rupiah
PT Dimas Pratama Indah	4.099.306.266	970.776.576	PT Dimas Pratama Indah
PT Citra Abadi Mandiri	832.031.802	-	PT Citra Abadi Mandiri
PT Waskita Karya	637.116.664	-	PT Waskita Karya
PT Kencana Unggul Sukses	623.792.555	-	PT Kencana Unggul Sukses
PT Rajawali Parama Konstruksi	540.013.489	-	PT Rajawali Parama Konstruksi
PT Menara Pelangi	330.619.908	-	PT Menara Pelangi
PT Almaron Perkasa	255.783.298	-	PT Almaron Perkasa
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	178.865.762	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Tiara Metropolitan Indah	172.565.170	-	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Alam Hijau Teduh	172.349.802	-	PT Alam Hijau Teduh
Bangunan Jaya	171.042.159	-	Bangunan Jaya
CV Graha Anugerah	161.911.042	-	CV Graha Anugerah
PT Ebenhaezer Jaya Mandiri	149.338.728	-	PT Ebenhaezer Jaya Mandiri
PT Multi Karya Utamajaya	133.894.287	-	PT Multi Karya Utamajaya
PT Total Camakila Development	110.938.520	-	PT Total Camakila Development
PT Cahaya Sedayu Gemilang	106.084.809	-	PT Cahaya Sedayu Gemilang
PT Jaya Glassindo Abadi	141.187.248	886.813.455	PT Jaya Glassindo Abadi
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>8.816.841.509</b>	<b>1.857.590.031</b>	<b>Carrying forward</b>

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>8.816.841.509</b>	<b>1.857.590.031</b>	<b>Carrying forward</b>
PT Primanusa Citrakarya	-	22.979.751.643	PT Primanusa Citrakarya
CV Ario Sakti	-	647.355.706	CV Ario Sakti
Mitra 10	-	520.657.576	Mitra 10
Omega Keramik	-	454.300.000	Omega Keramik
PT Gading Prima Autoland	-	449.923.980	PT Gading Prima Autoland
PT Alas Mulia	-	337.679.386	PT Alas Mulia
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	287.664.696	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Asada Mitra Packindo	-	262.240.000	PT Asada Mitra Packindo
PT Karya Cipta Sukses Anugerah	-	244.739.880	PT Karya Cipta Sukses Anugerah
Fajar Raya	-	241.645.006	Fajar Raya
Sinar Depok Keramik	-	228.748.692	Sinar Depok Keramik
Granit Mas	-	220.000.000	Granit Mas
Sarana Graha Sentosa	-	208.524.136	Sarana Graha Sentosa
Indohouse Pamulang	-	191.170.369	Indohouse Pamulang
PT Hutama Karya	-	190.394.820	PT Hutama Karya
UD Sanjaya Utama	-	182.523.594	UD Sanjaya Utama
PT Midi Utama Indonesia Tbk	-	151.256.160	PT Midi Utama Indonesia Tbk
UD Elok	-	122.377.013	UD Elok
Megah Keramik	-	107.414.710	Megah Keramik
Lain-lain (di bawah 100 Juta)	1.320.441.759	1.902.321.807	Others (Under 100 Million)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
Han Kook Ceramics Co., Korea Selatan	-	2.701.950.543	Han Kook Ceramics Co., South Korea
Be Tack & General Contractor	-	289.695.000	Be Tack & General Contractor
<b>Jumlah</b>	<b>10.137.283.268</b>	<b>34.779.924.747</b>	<b>Total</b>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(2.319.912.933)	Allowance for doubtful accounts
<b>Bersih</b>	<b>10.137.283.268</b>	<b>32.460.011.814</b>	<b>Net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

The details of trade receivables based on aging receivables as of December 31, 2016 and 2015 are as follows :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	8.065.109.524	25.177.552.782	Current
Telah jatuh tempo :			Over due :
Kurang dari 30 hari	1.485.988.559	4.378.858.384	Less than 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	527.902.991	2.231.868.039	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	58.282.194	-	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	-	2.991.645.543	More than 90 days
Jumlah	10.137.283.268	34.779.924.747	Total
Cadangan penurunan nilai	-	(2.319.912.933)	allowance for impairment
<b>Bersih</b>	<b>10.137.283.268</b>	<b>32.460.011.814</b>	<b>Net</b>

Saldo penurunan nilai piutang untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 2.319.912.933

Balance of allowance for impairment of accounts receivables to date of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 0 and Rp 2,319,912,933

Berdasarkan Berita Acara No. 003/IKAI/XII/2016, tanggal 30 Desember 2016, manajemen PT Internusa Keramik Alamasri (entitas anak) memutuskan untuk menghapus nilai piutang sebesar Rp 29.143.290.079,77. Jumlah tersebut diakui sebagai kerugian entitas anak dalam tahun berjalan sebesar Rp 26.823.377.146,92, dan sebesar 2.319.912.933 telah dibebankan pada tahun-tahun sebelumnya.

Based on Minutes No. 003/IKAI/XII/2016 dated December 30, 2016, the management of PT Internusa Keramik Alamasri (subsidiaries) decided to remove the value of receivables amounting to Rp 29,143,290,079.77. The amount recognized as a loss in the current year subsidiaries Rp 26,823,377,146.92, and amounted to 2,319,912,933 has been charged in previous years.

## 6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Barang jadi	20.357.915.079	64.264.390.188
Barang dalam proses	725.021.156	1.825.473.112
Bahan baku	671.285.152	15.629.620.653
Perlengkapan suku cadang	2.111.198.576	9.600.074.127
Bahan pembantu	707.111.818	2.560.736.160
Bahan bakar	81.234.345	16.860.230
<b>Jumlah</b>	<b>24.653.766.125</b>	<b>93.897.154.470</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun persediaan pada akhir periode, manajemen Entitas berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga tidak perlu cadangan penurunan nilai atas persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan tertentu dan aset tetap kecuali tanah yang dimiliki oleh Entitas dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 34.125.000.000,- dan US\$ 27.500.000 serta Rp 34.125.000.000,- dan US\$ 27.500.000,- (lihat catatan 8 dan 11)

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan dan aset tetap yang dipertanggungkan.

Persediaan milik Entitas dan Entitas Anak sekitar Rp 24.653.766.125 dan Rp 93.897.154.470 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 19).

Berdasarkan Berita Acara No. 002/IKAI/XII/2016, tanggal 30 Desember 2016, manajemen PT Internusa Keramik Alamasri (entitas anak) memutuskan untuk menghapus nilai persediaan sebesar Rp 52.567.494.167. Jumlah tersebut diakui sebagai kerugian entitas anak dalam tahun berjalan.

## 7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 22 dibayar dimuka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Entitas		
Tahun 2009	-	56.654.536
Entitas Anak		
Tahun 2016	264.723.160	-
Tahun 2015	-	352.279.300
Tahun 2014	-	1.178.947.000
Tahun 2013	-	1.009.827.000
Tahun 2012	-	819.702.000
Tahun 2010	-	970.670.000
Tahun 2009	-	1.000.606.100
<b>Jumlah</b>	<b>264.723.160</b>	<b>5.388.685.936</b>

## 6. INVENTORIES

This account consists of :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
64.264.390.188		Finished goods
1.825.473.112		Work in process
15.629.620.653		Raw materials
9.600.074.127		Supplies of spare parts
2.560.736.160		Supplies
16.860.230		Fuel
<b>93.897.154.470</b>		<b>Total</b>

Based on review of inventories at the end of the period, management believes that inventories reflect the net realizable value and thus no allowance for impairment of inventory obsolescence and decline in value of inventories.

On December 31, 2016 and 2015 certain inventory and fixed assets other than land owned by the Entity and its Subsidiary or joint parties are insured against losses from fire, flood and other risks (all risks) with a sum insured of Rp 34,125,000,000,- dan US\$ 27,500,000 and Rp 34,125,000,000,- and US\$ 27,500,000,- (see note 8 and 11).

Management of the Entity and its Subsidiary believe that insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories and fixed assets that are insured.

Inventories of the Entity and its Subsidiary approximately Rp 24,653,766,766,125 and Rp 93,897,154,870 as of December 31, 2016 and 2015 are used as collateral for the obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk (see notes 19).

Based on Minutes No. 002/IKAI /XII /2016 dated December 30, 2016, the management of PT Internusa Keramik Alamasri (subsidiaries) decided to remove the value of inventory amounting to Rp 52,567,494.167. The amount recognized as a loss in the current year.

## 7. PREPAID EXPENSES

This account represents prepayments of income tax article 22 for the period of December 31, 2016 and 2015 with details as follows :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
-		56.654.536	Entity Year 2009
264.723.160		-	Subsidiary Year 2016
-		352.279.300	Year 2015
-		1.178.947.000	Year 2014
-		1.009.827.000	Year 2013
-		819.702.000	Year 2012
-		970.670.000	Year 2010
-		1.000.606.100	Year 2009
<b>264.723.160</b>		<b>5.388.685.936</b>	<b>Total</b>

## 8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Asuransi	263.206.980
Gas	-
Iklan dan promosi	-
<b>Jumlah</b>	<b>263.206.980</b>

Saldo Asuransi dibayar di muka per 31 Desember 2016 sebesar Rp 263.206.980 merupakan biaya asuransi untuk bangunan pabrik termasuk mesin-mesin dan persediaan PT Internusa Keramik Alamasri (entitas anak) untuk periode 30 Desember 2016 sampai dengan 30 Desember 2017, dengan nilai pertanggungans sebesar USD 27.500.000 untuk bangunan pabrik dan mesin, sebesar Rp 34.125.000.000 untuk persediaan.

Saldo Asuransi dibayar di muka per 31 Desember 2015 sebesar Rp 269.693.850 merupakan biaya asuransi untuk bangunan pabrik termasuk mesin-mesin dan persediaan PT Internusa Keramik Alamasri (entitas anak) untuk periode 30 Desember 2015 sampai dengan 30 Desember 2016, dengan nilai pertanggungans sebesar USD 27.500.000 untuk bangunan pabrik dan mesin, sebesar Rp 34.125.000.000 untuk persediaan.

Saldo Iklan dan promosi dibayar di muka per 31 Desember 2015 sebesar Rp 2.622.875.234 terdiri dari Rp 701.930.442 merupakan biaya iklan dan promosi untuk PT Internusa Keramik Alamasri (entitas anak) yaitu dalam rangka promosi di Amerika Serikat (USA) untuk periode 2 tahun. Biaya tersebut di atas diamortisasi (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif selama 2 tahun dan Rp 1.920.944.792 yang merupakan biaya promosi distributor untuk tahun 2016.

Saldo Gas dibayar di muka per 31 Desember 2015 sebesar Rp 5.886.357.476 merupakan biaya gas dibayar dimuka untuk PT Internusa Keramik Alamasri (entitas anak) . Biaya tersebut di atas (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif untuk tahun 2016.

## 9. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Uang muka pembelian impor	2.381.113.380
Uang muka pembelian lokal	643.442.103
Setoran jaminan dan lainnya	5.700.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.030.255.483</b>

## 10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan dalam bentuk saham pada pihak yang berelasi dengan metode biaya perolehan (lihat Catatan 33) sebagai berikut :

	Persentase Pemilikan	Biaya Perolehan
PT Inter Nusa Karya Megah	15%	1.725.000.000
Internusa Ceramic, Inc., Amerika Serikat	5%	166.125.000
<b>Jumlah</b>		<b>1.891.125.000</b>

PT Inter Nusa Karya Megah didirikan pada tahun 1995, berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha distribusi ubin porselen.

Internusa Ceramic, Inc. didirikan pada tahun 1998, berkedudukan di Amerika Serikat dan bergerak dalam bidang usaha distribusi ubin porselen.

## 8. PREPAID EXPENSES

This account consists of :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	269.693.850	Insurance
	5.886.357.476	Gas
	2.622.875.234	Advertising and promotion
	<b>8.778.926.560</b>	<b>Total</b>

Balance Prepaid insurance per December 31, 2016 amounted to IDR 263,206,980 is the cost of insurance for factory buildings including machinery and supplies PT Internusa Keramik Alamasri (subsidiary) for the period December 30, 2016 until December 30, 2017 for a sum of USD 27,500,000 for building the plant and machinery, amounting to Rp 34,125,000,000 for inventory.

Balance Prepaid insurance per December 31, 2015 amounted to IDR 269,693,850 is the cost of insurance for factory buildings including machinery and supplies PT Internusa Keramik Alamasri (subsidiary) for the period December 30, 2015 until December 30, 2016 for a sum of USD 27,500,000 for building the plant and machinery, amounting to Rp 34,125,000,000 for inventory.

Advertising and promotional balance is paid in advance by December 31, 2015 Rp 2.622.875.234 consists of Rp 701.930.442 an advertising and promotional costs for PT Internusa Keramik Alamasri (subsidiary) that in order to promote in the United States (USA) for a period of 2 years . These costs are amortized over the (charged) to the income statement during the second year and Rp 1.920.944.792 which is a distributor of promotional costs for 2016.

Balance of Pepaid Gas per December 31, 2015 amounted to Rp 5.886.357.476 is the cost of gas paid up front for PT Internusa Keramik Alamasri ( Subsidiary ) ( charged ) to the statement of comprehensive year 2016 .

## 9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1.598.657.118	Advances for import purchases
	832.346.931	Advances for local purchases
	138.878.255	Security deposits
	<b>2.569.882.304</b>	<b>Total</b>

## 10. INVESTMENT IN SHARE OF STOCK

This account represents investments in shares of stock in the following related party companies which are stated at cost (see Note 33) as follows:

	Biaya Perolehan	
	1.725.000.000	PT Inter Nusa Karya Megah
	166.125.000	Internusa Ceramic, Inc., Amerika Serikat
	<b>1.891.125.000</b>	

PT Inter Nusa Karya Megah was established in 1995, located in Jakarta and its scope of activities includes distribution of porcelain tiles.

Internusa Ceramic, Inc., USA was established in 1998, located in United States of America and its scope of activities includes distribution of porcelain tiles.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

11. FIXED ASSETS

This account consists of :

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		Cost
<b>Harga Perolehan</b>							
Tanah	40.117.384.640	-	-	-	40.117.384.640		Land
Bangunan dan prasarana	76.526.324.199	-	-	-	76.526.324.199		Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	432.824.267.617	-	45.821.520.462	-	387.002.747.155		Machinery and equipment
Kendaraan	757.331.877	-	-	-	757.331.877		Transportation
Peralatan dan perabot kantor	2.404.010.764	-	-	-	2.404.010.764		Furniture, fixtures and Office equipment
Jumlah	552.629.319.097	-	45.821.520.462	-	506.807.798.635		Total
<b>Aset Tersedia untuk Dijual</b>							<b>Available for sale Assets</b>
Mesin dan peralatan	156.349.780.818	-	-	-	156.349.780.818		Machinery and equipment
Jumlah	156.349.780.818	-	-	-	156.349.780.818		Total
Jumlah Nilai Tercatat	708.979.099.915	-	45.821.520.462	-	663.157.579.453		Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	50.881.979.184	1.857.150.912	-	-	52.739.130.096		Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	347.989.901.689	1.286.074.921	28.899.156.069	-	320.376.820.541		Machinery and equipment
Kendaraan	757.331.879	-	-	-	757.331.879		Transportation
Peralatan dan perabot kantor	2.293.130.181	44.136.535	-	-	2.337.266.716		Furniture, fixtures and Office equipment
Jumlah	401.922.342.933	3.187.362.368	28.899.156.069	-	376.210.549.232		Total
<b>Aset Tersedia untuk Dijual</b>							<b>Available for sale Assets</b>
Mesin dan peralatan	62.383.683.985	-	-	-	62.383.683.985		Machinery and equipment
Jumlah	62.383.683.985	-	-	-	62.383.683.985		Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	464.306.026.918	3.187.362.368	28.899.156.069	-	438.594.233.217		Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>244.673.072.998</b>				<b>224.563.346.236</b>		<b>Net Book Value</b>

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		Cost
<b>Harga Perolehan</b>							
Tanah	58.678.834.640	-	18.561.450.000	-	40.117.384.640		Land
Bangunan dan prasarana	76.526.324.199	-	-	-	76.526.324.199		Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	558.216.630.897	-	125.392.363.280	-	432.824.267.617		Machinery and equipment
Kendaraan	1.127.366.877	-	370.035.000	-	757.331.877		Transportation
Peralatan dan perabot kantor	7.071.707.227	1.580.000	4.669.276.463	-	2.404.010.764		Furniture, fixtures and Office equipment
Jumlah	701.620.863.840	1.580.000	148.993.124.743	-	552.629.319.097		Total
<b>Aset Tersedia untuk Dijual</b>							<b>Available for sale Assets</b>
Mesin dan peralatan	225.926.019.378	-	69.576.238.560	-	156.349.780.818		Machinery and equipment
Jumlah	225.926.019.378	-	69.576.238.560	-	156.349.780.818		Total
Jumlah Nilai Tercatat	927.546.883.218	1.580.000	218.569.363.303	-	708.979.099.915		Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	49.024.828.319	1.857.150.865	-	-	50.881.979.184		Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	425.658.431.879	5.673.212.109	83.341.742.299	-	347.989.901.689		Machinery and equipment
Kendaraan	1.127.366.879	-	370.035.000	-	757.331.879		Transportation
Peralatan dan perabot kantor	6.912.055.058	50.351.586	4.669.276.463	-	2.293.130.181		Furniture, fixtures and Office equipment
Jumlah	482.722.682.136	7.580.714.559	88.381.053.762	-	401.922.342.933		Total
<b>Aset Tersedia untuk Dijual</b>							<b>Available for sale Assets</b>
Mesin dan peralatan	101.641.693.080	-	39.258.009.095	-	62.383.683.985		Machinery and equipment
Jumlah	101.641.693.080	-	39.258.009.095	-	62.383.683.985		Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	584.364.375.216	7.580.714.559	127.639.062.857	-	464.306.026.918		Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>343.182.508.003</b>				<b>244.673.072.998</b>		<b>Net Book Value</b>

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation for the year ended December 31, 2016 and December 31, 2015 was charged to operations as follows :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Beban pabrikasi	3.143.225.833	7.530.362.973	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi	44.136.535	50.351.586	General and administrative expenses
<b>Jumlah beban penyusutan</b>	<b>3.187.362.368</b>	<b>7.580.714.559</b>	<b>Total depreciation expense</b>

Pada tahun 2016, entitas menjual aset tetap, berupa mesin dengan harga perolehan sebesar Rp 45.821.520.462, akumulasi penyusutan (Rp 28.899.156.069), nilai buku sebesar Rp 16.922.364.393, harga jual Rp 909.090.909, dan laba (rugi) atas penjualan aset tetap tersebut adalah sebesar (Rp 16.013.273.484)

in 2016, Entity Disposals of fixed assets, such as engine with at cost of Rp 45,821,520,462, accumulated depreciation (Rp 28,899,156,069), the book value of Rp 16,922,364,393, the selling price of Rp 909,090,909 and the gain (loss) on sale of fixed assets amounted to (Rp 16,013,273.484)

Pada tahun 2015, entitas menjual aset tetap, berupa mesin dengan harga perolehan sebesar Rp 200.007.913.302, akumulasi penyusutan (Rp 127.639.062.856), nilai buku sebesar Rp 72.368.850.447, harga jual Rp 4.831.818.182, dan laba (rugi) atas penjualan aset tetap tersebut adalah sebesar (Rp 67.537.032.265). Sedangkan penjualan aset tetap berupa tanah dengan harga perolehan Rp 18.561.450.000, harga jual Rp 27.296.250.000, laba (rugi) atas penjualan tanah sebesar Rp 8.734.800.000

in 2015, Entity Disposals of fixed assets, such as engine with at cost of Rp 200,007,913,302, accumulated depreciation (Rp127,639,062,856), the book value of Rp 72,368,850,447, the selling price of Rp 4,831,818,182, and the gain (loss) on sale of fixed assets amounted to (Rp 67,537,032,265). For the disposal of land with at cost of Rp 18,561,450,000, the selling price of Rp 27,296,250,000, gain (loss) on sale of land amounted Rp 8,734,000,000.

Entitas dan Entitas Anak memiliki hak guna atas tanah (Hak Guna Bangunan) di Tangerang, Banten, masing-masing dengan luas 22.500 meter persegi dan 160.845 meter persegi. Hak atas tanah tersebut akan berakhir masing-masing pada tanggal 28 Oktober 2028 dan 24 September 2024 dan manajemen Entitas berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Entity and its Subsidiary have land rights (HGB) in Tangerang, Banten measuring 22,500 square meters and 160,845 square meters respectively. Rights of the land will expire on October 28, 2028 and September 24, 2024 respectively and the Entity's management believes that HGB can be extended upon expiration of the right.

Penjualan aset tetap berdasarkan akta notaris Kemas Anriz Nazaruddin Halim, SH.,M.Kn., Nomor 161 tanggal 22 Juni 2012 "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk, tentang : 1. Persetujuan pengunduran diri 2 (dua) anggota Direksi Perseroan dan pengangkatan anggota Direksi serta kembali anggota Direksi dan Komisaris Perseroan. 2. Penjualan aset Perseroan yang tidak produktif".

Sales of fixed assets based on notarial Kemas Anriz Rudi Halim, SH., M.Kn., No. 161 dated June 22, 2012 "Minutes of the General Meeting of Shareholders Extraordinary In PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk, about: 1. Approval resignation 2 (two ) members of the Board of Directors and the appointment of members of the Board of Directors and re-member Board of Directors and Board of Commissioners. 2. sale of assets of the Entity which are not productive".

Untuk periode 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan serta peralatan dan perabot kantor digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 11 dan 19).

On December 31, 2015 and 2014, all fixed assets such as land, building and machine infrastructure and equipment, vehicle and tools and office equipment are used as guarantee on loans from PT Bank Mandiri Tbk (see notes 11 and 19).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan tertentu dan aset tetap kecuali tanah yang dimiliki oleh Entitas dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 34.125.000.000 dan US\$ 27.500.000 serta Rp 34.125.000.000 dan US\$ 27.500.000 (lihat catatan 6). Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan dan aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2016 and December 31, 2015 some of the inventories and fixed assets except for land owned by the Entity and its Subsidiary have been insured against losses from fire, flood and all other risks insurance coverage amounting to Rp 34,125,000,000 dan US\$ 27,500,000 and Rp 34,125,000,000 and US\$ 27,500,000 (see note 6), respectively. The Entity and its Subsidiary's management believe that the insurance coverage is enough to cover the possible losses on inventories and fixed assets that may arise.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap secara signifikan untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

Based on the evaluation of the Entity and its Subsidiary's management, there are no events or condition changes which indicate the significant decrease of fixed assets amount as of December 31, 2016 and December 31, 2015.

**12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Piutang karyawan	89.009.322	160.655.238
<b>Jumlah</b>	<b>89.009.322</b>	<b>160.655.238</b>

**12. OTHER NON CURRENT ASSETS**

This account consists of :

Receivables from employees  
**Total**

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
--	--	--

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

This account consists of :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rupiah			Rupiah
PT Arthafajar Mitra sejati	4.401.593.014	-	PT Arthafajar Mitra sejati
PT Monokem Surya	3.924.858.360	4.282.579.100	PT Monokem Surya
PT Tri Megah Mandiri	2.789.303.398	-	PT Tri Megah Mandiri
PT Smurfit Container Indonesia	1.602.271.450	1.985.020.713	PT Smurfit Container Indonesia
SMM Jakarta	1.450.471.192	1.393.281.407	SMM Jakarta
PT Duta Minerindo Persada	1.259.971.854	-	PT Duta Minerindo Persada
PT Industri Mineral Indonesia	1.065.833.700	1.328.883.250	PT Industri Mineral Indonesia
CV Gaya Baru	535.910.000	632.160.000	CV Gaya Baru
PT Asada Mitra Packindo	380.699.458	901.668.258	PT Asada Mitra Packindo
PT Irpau Hero Trully	284.573.093	-	PT Irpau Hero Trully
PT Cakarwala Mega Indah	255.657.693	398.414.495	PT Cakarwala Mega Indah
PT Sriyudi Group	217.907.520	-	PT Sriyudi Group
CV Inti Nusa Sejahtera	171.500.000	211.500.000	CV Inti Nusa Sejahtera
PT Roulina Energi	170.497.905	175.499.905	PT Roulina Energi
PT Poly Sentra	100.443.800	109.323.400	PT Poly Sentra
PT Borobudur Agung Perkasa	77.494.560	115.734.560	PT Borobudur Agung Perkasa
PT Unicer Indoasia	23.924.290	182.433.400	PT Unicer Indoasia
Kim Woods	6.710.000	222.670.000	Kim Woods
Lain-lain (di bawah Rp 100 Juta)	934.549.576	686.100.195	Others (below 100 million)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
Endeka Ceramics SDN BHD	1.398.576.089	449.060.533	Endeka Ceramics SDN BHD
Pina Abrasive India Pvt Ltd	808.371.297	455.715.832	Pina Abrasive India Pvt Ltd
Itaca SA	766.624.570	-	Itaca SA
Diamond Innovations	496.621.432	-	Diamond Innovations
Sinluang Co. Ltd	477.313.900	-	Sinluang Co. Ltd
Kalemaden Endustriyel Hammaddeler A.S	460.854.800	-	Kalemaden Endustriyel Hammaddeler A.S
Tesomac	423.235.075	169.729.496	Tesomac
Hira Ceramics Co Ltd	332.203.219	-	Hira Ceramics Co Ltd
Rodos Mining Co	257.971.200	-	Rodos Mining Co
PT Interconexindo Pratama	228.159.013	-	PT Interconexindo Pratama
Rock Team Industry Co	119.491.454	122.684.177	Rock Team Industry Co
Foshan Vanda Glaze Company	117.736.981	-	Foshan Vanda Glaze Company
Straton Maden	117.598.590	-	Straton Maden
Zhentang Technology (Hk) Company Co. Limited	122.685.863	-	Zhentang Technology (Hk) Company Co. Limited
Liuyang Rulian Trade Co. Ltd	-	66.314.750	Liuyang Rulian Trade Co. Ltd
Foshan Vanda Inorganic Material Co. Ltd	-	33.914.598	Foshan Vanda Inorganic Material Co. Ltd
PT Unicer Indoasia	-	6.191.082	PT Unicer Indoasia
Lain-lain (di bawah Rp 100 Juta)	630.629.019	85.326.765	Others (below 100 million)
Euro Eropa			European Euro
Intermetal SRL	-	32.244.950	Intermetal SRL
Premier	16.126.040	17.160.146	Premier
Euro Abrastones	7.339.507	7.810.163	Euro Abrastones
<b>Jumlah</b>	<b>26.435.708.911</b>	<b>14.071.421.174</b>	<b>Total</b>

### 13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	18.800.684.588	10.326.270.585
Telah jatuh tempo :		
Kurang dari 30 hari	3.452.024.529	2.252.523.775
31 hari sampai dengan 60 hari	2.112.024.899	839.475.883
61 hari sampai dengan 90 hari	1.247.897.490	382.076.200
Lebih dari 90 hari	823.077.405	271.074.731
<b>Jumlah</b>	<b>26.435.708.911</b>	<b>14.071.421.174</b>

Entitas dan Entitas Anak tidak memberikan jaminan atas hutang usaha tersebut.

### 13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Lanjutan)

The details of trade payables based on aging receivables as of December 31, 2016 and 2015 are as follows :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			Third parties
			Current
			Over due :
			Less than 30 days
			31 days to 60 days
			61 days to 90 days
			More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>26.435.708.911</b>	<b>14.071.421.174</b>	<b>Total</b>

No guarantees or collaterals were given by the Entity and its Subsidiary for the trade payables.

### 14. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pajak Pertambahan Nilai	2.847.941.660	54.063.841.162
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.247.021.532	6.635.363.822
Surat Tagihan Pajak	94.189.468	-
Pasal 23	24.164.335	550.250.148
SKP KB - Pasal 23	-	1.320.721.875
SKP KB - Pasal 25	-	1.128.762.840
Pasal 4 (2)	-	454.859.161
Bea masuk	-	20.935.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.213.316.996</b>	<b>64.174.734.009</b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) dari aktivitas normal sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran rugi fiskal termasuk akumulasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Laba (rugi) sebelum beban pajak	(145.893.728.338)	(109.120.665.879)
Dikurangi :		
Laba (rugi) sebelum beban pajak		
Entitas Anak	(109.734.387.255)	(36.813.317.133)
Rugi komersial Entitas sebelum		
beban pajak	(36.159.341.083)	(72.307.348.746)
Beda waktu :		
Penyusutan aset tetap	-	-
Imbalan kerja	-	929.506.376
Beda tetap :		
Denda pajak dan pajak perusahaan	227.620.916	6.958.177.370
Kesejahteraan karyawan	-	6.234.364.053
Representasi dan sumbangan	-	164.842.477
Penghasilan bunga yang		
pajaknya bersifat final	(211.329)	(36.199.819)
Pendapatan lain-lain		
(pengampunan pajak)	(1.658.696.864)	-
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	(10.826.516.400)
Beban lainnya	-	-
Taksiran rugi fiskal sebelum		
rugi fiskal kumulatif - Entitas	(37.590.628.361)	(68.883.174.689)
Hasil pemeriksaan pajak	-	-
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	-	(20.450.396.780)
<b>Taksiran akumulasi rugi fiskal</b>		
Entitas akhir tahun	<b>(37.590.628.361)</b>	<b>(89.333.571.469)</b>

### 14. TAXES PAYABLES

This account consists of :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			Value Added Tax
			Income Taxes
			Article 21
			Tax Assessment Letters
			Article 23
			Tax Assessment Letters - Article 23
			Tax Assessment Letters - Article 25
			Article 4 (2)
			Duty in
<b>Jumlah</b>	<b>4.213.316.996</b>	<b>64.174.734.009</b>	<b>Total</b>

Reconciliation between income (loss) from normal activities before deferred income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated fiscal loss including fiscal loss carry forward for the year ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			Income (loss) before income tax
			Deduct:
			Income (loss) before income tax
			of Subsidiary
			Loss before income tax attributable to the Entity
			Timing differences :
			Depreciation of fixed assets
			Employee benefits
			Permanent differences :
			Tax penalties and tax entity
			Employee benefits in kind
			Representation and donation
			Interest income already subjected to
			final tax
			Other income (tax amnesty)
			Gain (Loss) of disposal fixed assets
			Others expenses
			Fiscal loss carry forward -
			Entity
			Tax Investigation result
			Fiscal loss carry forward at beginning of year
			<b>Estimated fiscal loss</b>
			<b>carry forward</b>



#### 14. UTANG PAJAK (Lanjutan)

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

#### 14. TAXES PAYABLES (Continued)

The computation of deferred income tax benefit (expense) of significant temporary difference of commercial or fiscal using the fiscal rate for the year 2016 and 2015 are as follows :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Entitas			Entity
Rugi fiskal	-	-	Fiscal Loss carry forward
Penyusutan	-	-	Depreciation
Imbalan pasca kerja	-	-	Employee benefits
Entitas Anak			Subsidiary
Rugi fiskal	-	-	Fiscal Loss carry forward
Penyusutan	-	-	Depreciation
Imbalan pasca kerja	534.446.429	232.376.594	Employee benefits
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan</b>	<b>534.446.429</b>	<b>232.376.594</b>	<b>Total deferred income (change) tax benefit</b>

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

The details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan - bersih			Net deferred tax asset (liabilities)
Entitas	(5.751.842.276)	(5.751.842.276)	Entity
Entitas Anak	(3.889.099.449)	(4.423.545.878)	Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>(9.640.941.725)</b>	<b>(10.175.388.154)</b>	<b>Total</b>

#### 15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

#### 15. OTHER PAYABLES

This account consists of :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pembelian suku cadang mesin dan aset tetap	8.037.808.476	5.491.796.267	Acquisition of machine spareparts and fixed assets
Lain-lain	24.954.316.000	24.954.316.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>32.992.124.476</b>	<b>30.446.112.267</b>	<b>Total</b>

Lain-lain pada pos hutang lain-lain per 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan hutang kepada Bapak Lie Ju Tjhong sebesar Rp 24.954.316.000 dan hutang kepada supplier sparepart sebesar Rp 8.037.808.476.

Other in account other payables per December 31, 2016 and 2015 is payable to Mr. Lie Ju Tjhong amounting Rp 24,954,316,000 and debts to suppliers of spareparts amounting Rp 8,037,808,476.

#### 16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

#### 16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Gas	25.534.837.948	10.515.521.628	Gas
Bunga	21.110.373.830	12.671.997.616	Interest
Klaim dan asuransi	4.023.369.458	1.022.469.190	Insurance
Listrik	2.708.778.224	-	Electricity
Iklan	779.125.441	910.457.688	Advertising costs
Gaji	769.311.863	3.099.148.604	Salary
Pengangkutan	487.736.506	256.858.963	Freight
Jasa profesional	151.037.197	96.237.200	Professional fees
<b>Jumlah</b>	<b>55.564.570.467</b>	<b>28.572.690.889</b>	<b>Total</b>

**17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

**17. FINANCE LEASE LIABILITIES**

Akun ini terdiri dari :

This account consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas Sewa Pembiayaan :			<i>Finance Lease Liabilities :</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.425.777.515	4.709.813.739	<i>maturity of more than one year</i>
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	1.449.712.002	1.449.712.002	<i>Current Maturities</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.875.489.517</u></b>	<b><u>6.159.525.741</u></b>	<b>Total</b>

Entitas Anak telah telah menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 8013000955.001 tertanggal 25 Oktober 2013 dengan PT. Verena Multi Finance Tbk, untuk barang modal berupa Digital Printing System, merk Sachmi, Tipe Colora HD 706/5I, 1 unit.

*Subsidiary have been signed Lease Agreement No.. 8013000955.001 dated October 25, 2013 with PT. Verena Multi Finance Tbk, for capital goods in the form of Digital Printing System, brand Sachmi, Type HD 706/5I Colora, 1 unit.*

Entitas Anak telah telah menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 8013000955.002 tertanggal 26 Februari 2014 dengan PT. Verena Multi Finance Tbk, untuk barang modal berupa : 1) Hydraulic Press Machine, merk Sachmi, Model PH3500, 1 unit. 2) Flotting Grid Honey & Hydraulic Syntetic Oil Drum, 1 unit. 3) Oleodynamic Station, 1 unit. 4) Automatic Conveyer with Inverter , 1 unit.

*Subsidiary have been signed Lease Agreement No.8013000955.002 dated February 26, 2014 with PT. Verena Multi Finance Tbk, for capital goods : 1) Hydraulic Press Machine, merk Sachmi, Model PH3500, 1 unit. 2) Flotting Grid Honey & Hydraulic Syntetic Oil Drum, 1 unit. 3) Oleodynamic Station, 1 unit. 4) Automatic Conveyer with Inverter , 1 unit.*

Entitas Anak telah telah menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 8013000955.003 tertanggal 28 Agustus 2014 dengan PT. Verena Multi Finance Tbk, untuk barang modal berupa : 1) Squaring & Chamfering, merk BMR, Model SISMSB650 (28+4) C/W 4M FEEDING TABLE, 1 unit. 2) Polishing Machine, merk BMR, Model S/N: BMR000503, 1 unit. 3) Calibrating Machine, Merk BMR, Model S/N:BMR000661, 1 unit.

*Subsidiary have been signed Lease Agreement No.8013000955.003 dated August 28, 2014 with PT. Verena Multi Finance Tbk, for capital goods : 1) Squaring & Chamfering, merk BMR, Model SISMSB650 (28+4) C/W 4M FEEDING TABLE, 1 unit. 2) Polishing Machine, merk BMR, Model S/N: BMR000503, 1 unit. 3) Calibrating Machine, Merk BMR, Model S/N:BMR000661, 1 unit.*

**18. LIABILITAS LANCAR LAIN-LAIN**

**18. OTHER CURRENT LIABILITIES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Uang jaminan dari pelanggan	29.966.989.295	10.592.489.295	<i>Deposit from customers</i>
Uang muka penjualan	21.490.454.423	3.387.378.777	<i>Advance sales</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>51.457.443.718</u></b>	<b><u>13.979.868.072</u></b>	<b>Total</b>

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**19. LONG TERM BANK LOANS**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (IDR)	33.599.999.999	33.599.999.999	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (IDR)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (USD)	79.883.255.648	86.983.712.332	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (USD)</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>113.483.255.647</u></b>	<b><u>120.583.712.331</u></b>	<b>Sub total</b>
Bagian Hutang Bank Jatuh tempo dalam tempo satu tahun:			<i>Long term debt maturity 1 year</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (IDR)	6.586.292.756	11.903.056.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (IDR)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk - (IDR)	12.672.000.000	12.672.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk - (IDR)</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>19.258.292.756</u></b>	<b><u>24.575.056.000</u></b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>132.741.548.403</u></b>	<b><u>145.158.768.331</u></b>	<b>Total</b>

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 29 September 2006, Bank Mandiri dan Entitas menandatangani perjanjian untuk menggabungkan fasilitas Non Cash Loan dengan fasilitas Trust Receipt dan fasilitas Kredit Modal Kerja Pre-export Financing menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Switchable L/C dengan pagu kredit sebesar US\$ 6,500,000. Saldo kredit modal kerja ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar US\$ 6.305.452.62 atau ekuivalen dengan Rp 79.883.255.648 dan 6.305.452.62 atau ekuivalen dengan Rp 86.983.712.332. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan (lihat catatan 5, 6, dan 11), jaminan perusahaan dari Entitas, Entitas Anak dan pihak yang berelasi dan jaminan pribadi dari pihak-pihak yang berelasi.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Mandiri. Entitas dan Entitas Anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan. antara lain :

1. Menjaga rasio keuangan tertentu.
2. Mengasuransikan barang-barang jaminan.
3. Entitas dan Entitas Anak wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri apabila akan melakukan transaksi - transaksi tertentu. antara lain :
  - a. Memindahtangankan barang jaminan;
  - b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain; dan
  - c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas dan INKA kepada pihak lain.
  - d. Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang;
  - e. Mengadakan rapat umum pemegang saham untuk merubah anggaran dasar, direksi, dewan komisaris dan pemegang
  - f. Melakukan merger, akuisisi, penjualan atau melepaskan hak atas harta kekayaan;
  - g. Membagikan bonus dan atau deviden, kecuali apabila ditentukan lain oleh undang-undang pasar modal;
  - h. Melakukan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain; dan
  - i. Melakukan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Saldo pinjaman Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berjumlah Rp 40.186.292.755,- dan Rp 45.503.055.999,-. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2016 dan 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan (lihat Catatan 5, 6, dan 11), jaminan perusahaan dari Entitas, Entitas Anak dan pihak yang berelasi dan jaminan pribadi dari pihak-pihak yang berelasi.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On September 29, 2006, Bank Mandiri and the Entity agreed to combine Non Cash Loan, Trust Receipt and Pre-export Financing facilities becoming Revolving Switchable L/C with credit limit of USD 6,500,000. Work capital credit balance on December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$ 6,305,452.62 or equivalent to Rp 79,883,255,648 and US\$ 6,305,452.62 or equivalent to Rp 86,983,712,332 . This loan has an annual interest rate of 7% on December 31, 2016 and 2015.

This loan is guaranteed by account receivable, inventory, land, building and infrastructure, machine and equipment (see note 5,6 and 11), Entity guarantee from the Entity, its Subsidiary, and other related parties and private guarantee from related parties.

Based on the credit agreement with Mandiri Bank. Entity and its Subsidiary is obligated to fulfill some certitudes :

1. Keeping certain financial ratio
2. Insure guaranteed goods
3. Entity and its Subsidiary are obliged to write an agreement with Mandiri Bank in conducting certain transactions, such as :
  - a. Take over the guaranteed goods
  - b. Attain credit facilitation or other loans from other financial institution
  - c. Bind the self as payable guarantee or guaranteed the Entity and its Subsidiary's assets to another parties;
  - d. Loan activities to external parties, other than trading transaction;
  - e. Held stockholders general meeting to change the basic budgeting, directors, commissioner board and stockholders;
  - f. Merger, acquisition, sale or release the right on assets;
  - g. Distribute the bonus and deviden except if determined by capital market law;
  - h. Investing in external companies; and
  - i. Business expansion or new investments.

The Subsidiary's balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 40,186,292,755 and Rp 45,503,055,999. These loan are charged with annual interest at 10% in 2016 and 2015

This loan is guaranteed by account receivable, inventory, land, building and infrastructure, machine and equipment (see Notes 5,6 and 11), the corporate guarantee from the Entity, its Subsidiary, and related parties and guarantee from related parties.

#### 19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Mandiri. Entitas dan Entitas Anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan.

1. Menjaga rasio keuangan tertentu.
2. Mengasuransikan barang-barang jaminan.
3. Entitas dan Entitas Anak wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri apabila akan melakukan transaksi - transaksi tertentu. antara lain :
  - a. Memindahtangankan barang jaminan;
  - b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain; dan
  - c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas dan INKA kepada pihak lain.
  - d. Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang;
  - e. Mengadakan rapat umum pemegang saham untuk merubah anggaran dasar, direksi, dewan komisaris dan pemegang saham;
  - f. Melakukan merger, akuisisi, penjualan atau melepaskan hak atas harta kekayaan;
  - g. Membagikan bonus dan atau deviden, kecuali apabila ditentukan lain oleh undang-undang pasar modal;
  - h. Melakukan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain; dan
  - i. Melakukan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Nomor: TFS.SAM/AEMD/SSPK/001/2013 Tanggal 28 Pebruari 2013 sebagaimana telah dituangkan dalam akta notaris Hilda Yulistiawati, S.H., Nomor 29 dan 30 tertanggal 22 Maret 2013, PT Internusa Keramik Alamasri (entitas anak) mendapat Persetujuan Rescheduling KMK Aflopend dan KMK Switchable L/C serta Penjualan SHGB nomor: 65 a.n PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk, sebagai berikut:

##### I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas KMK Aflopend

1. Plafon :  
Semula sebesar Rp. 89.099.999.999,99 (delapanpuluh sembilan milyar sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan Rupiah) disesuaikan dengan posisi Baki Debet Pokok Per 31 Januari 2013 atau sebesar Rp 70.099.999.999,99 (tujuh puluh milyar sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan Rupiah)
2. Jangka Waktu :  
Semula s.d 23 Desember 2013, diperpanjang menjadi s.d 23 Maret 2018
3. Suku Bunga Tetap : 10,00% per tahun  
Berlaku sejak restrukturisasi dinyatakan efektif, dibayar efektif setiap bulan pada tanggal 23 setiap bulannya dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, perubahan tersebut mengikat nasabah maupun penjamin cukup dengan cara pemberitahuan secara tertulis kepada nasabah.
4. Denda :  
2,00 % di atas suku bunga yang berlaku untuk setiap keterlambatan pembayaran bunga.
5. Provisi : Tidak dikenakan provisi atau provisi 0%
6. Tunggalan denda :  
Seluruh denda tertunggak tertunggak wajib diselesaikan sebelum tanggal penandatanganan Add.PK restrukturisasi.
7. Lain-lain :  
Sesuai dengan PK dan Addendum PK sebelumnya sepanjang tidak dirubah pada usulan ini.

#### 19. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

Based on the credit agreement with Bank Mandiri. the Entity and its Subsidiary are required to fulfill several requirements, among others :

1. Keeping certain financial ratio
2. Insure guaranteed goods
3. Entity and its Subsidiary are obliged to write an agreement with Mandiri Bank in conducting certain transactions, such as :
  - a. Take over the guaranteed goods
  - b. Attain credit facilitation or other loans from other financial institution
  - c. Bind the self as payable guarantee or guaranteed the Entity and Subsidiary's assets to another parties;
  - d. Loan activities to external parties, other than trading transaction;
  - e. Held stockholders general meeting to cchange the basic budgeting, directors, commisioner board and stockholders;
  - f. Merger, acquisition, sale or release the right on assets;
  - g. Distribute the bonus and deviden except if determined by capital market law;
  - h. Investing in external companies; and
  - i. Business expansion or new investments.

Based on the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Number: TFS.SAM / AEMD / SSPK / 001/2013 Date February 28, 2013 as stated in notarial deed Hilda Yulistiawati, SH, No. 29 and 30, dated March 22, 2013, PT Internusa Keramik Alamasri (Subsidiary) got KMK Aflopend Rescheduling Agreement and KMK Switchable L/C and Sales SHGB number: 65's PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk, as follows:

##### I. Scheduling Back of Principal KMK Aflopend Facility

1. Plafon :  
Originally Rp. 89,099,999,999.99 (eighty nine billion ninety-nine million nine hundred ninety-nine thousand nine hundred ninety-nine point nine-nine Rupiah) adjusted to the position of Principal Per Tray Debit January 31, 2013 or Rp 70,099,999,999.99 (seven twenty billion ninety-nine million nine hundred ninety-nine thousand nine hundred ninety-nine point nine-nine Rupiah)
2. Time Period :  
Initially up to December 23, 2013, extended to up to March 23, 2018
3. Interest Rate Fixed: 10,00% per year  
Applicable since the restructuring was declared effective, effective paid every month on the 23rd of each month and can be changed at any time in accordance with applicable provisions of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, change or guarantor is binding customers simply by means of a notice in writing to the client.
4. Finalty  
2.00% above the rate applicable for each late payment interest.
5. Provision : Not subject to the provision or provisions 0%
6. Unpaid Finalty  
The entire unpaid overdue fines must be completed prior to the date of signing Add.PK restrukturisasi.
7. Others :  
In accordance with previous PK and Addendum PK to the extent not changed on this proposal.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

II. KMK Swichtable L/C USD

1. Plafon :  
Tetap sebesar USD 6,305,452.62 (enam juta tiga ratus lima ribu empat ratus lima puluh dua koma enam dua Dollar Amerika Serikat), sesuai dengan posisi baki debit pokok per 31 Januari 2013
2. Jangka Waktu :  
Semula s.d 23 Desember 2014, diperpanjang menjadi s.d 23 Desember 2018
4. Suku Bunga Tetap : 7,00% per tahun  
Berlaku sejak restrukturisasi dinyatakan efektif, dibayar efektif setiap bulan pada tanggal 23 setiap bulannya dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, perubahan tersebut mengikat nasabah maupun penjamin cukup dengan cara pemberitahuan secara tertulis kepada nasabah.
5. Denda :  
2,00 % di atas suku bunga yang berlaku untuk setiap keterlambatan pembayaran bunga.
6. Provisi : Tidak dikenakan provisi atau provisi 0%
7. Lain-lain :  
Sesuai dengan PK dan Addendum PK sebelumnya sepanjang tidak dirubah pada usulan ini.

III. Penjualan Asset

Disetujui penjualan asset berupa sebidang tanah SHGB No. 65/Gandasari seluas 22.500 M2 dan menyerahkan sebagian dana hasil penjualan asset sebesar Rp 10 Milyar kepada Bank Mandiri dan sisanya digunakan untuk membayar pajak.

Berdasarkan hal tersebut di atas, untuk Hutang Bank Jangka Pendek di periode sebelumnya diklasifikasikan kedalam Hutang Bank Jangka Panjang mulai pembukuan 2013.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Hutang Entitas kepada Bank CIMB Niaga sebesar Rp 48.278.000.000 telah direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Pendahuluan dalam Rangka Restrukturisasi Hutang Perusahaan dengan Bank CIMB Niaga tanggal 6 Februari 2001 yang telah difinalisasi dengan Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman yang dinyatakan dengan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 20 dan 21 tanggal 24 Januari 2002.

Saldo pinjaman Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berjumlah Rp 12.672.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan Entitas (lihat catatan 6) dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi kredit dengan Bank CIMB Niaga, Entitas diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan dan kewajiban, antara lain :

1. Mengasuransikan semua persediaan, aset tetap, pabrik dan perlengkapan pada perusahaan asuransi yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Entitas.
2. Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB Niaga apabila akan melakukan transaksi tertentu, antara lain:
  - a. *Negative pledge*, dengan pengecualian terbatas pada jaminan atas kekayaan baru yang dibeli dengan dana baru dan jaminan atas tagihan piutang;
  - b. Memberikan pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi, kecuali kepada para karyawan dengan ketentuan jumlah pinjaman tidak melebihi jumlah yang ditetapkan BPPN;

19. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

II. KMK Swichtable L/C USD

1. Plafon :  
*Fixed amount of USD 6,305,452.62 (six million three hundred and five thousand four hundred and fifty-two point six two United States Dollars), in accordance with the position of the principal outstanding balance per January 31, 2013*
2. Time Period :  
*Initially up to December 23, 2014, extended to up to December 23, 2018*
4. Interest Rate Fixed: 10,00% per year  
*Applicable since the restructuring was declared effective, effective paid every month on the 23rd of each month and can be changed at any time in accordance with applicable provisions of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, change or guarantor is binding customers simply by means of a notice in writing to the client.*
5. Finalty  
*2.00% above the rate applicable for each late payment interest.*
6. Provision : Not subject to the provision or provisions 0%
7. Others :  
*In accordance with previous PK and Addendum PK to the extent not changed on this proposal.*

III. Disposal of asset

*Approved the sale of assets in the form of a piece of land SHGB No. 65 / Gandasari area of 22,500 m2 and give up some of the proceeds from the sale of assets of Rp 10 billion to Bank Mandiri and the rest is used to pay taxes.*

*Based on the above, for the Short-Term Bank Loans in the previous period classified into Long Term Bank Loans start accounting in 2013.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

*The Entity loan due to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 48,278,000,000 was restructured based on the Preliminary Agreement on Debt Restructuring of the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk dated February 6, 2001 which have been finalized with Loan Restructuring Agreement covered by notarial deed No. 20 and 21 of Myra Yuwono, S.H., dated January 24, 2002.*

*The Entity loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 12,672,000,000. This loan is guaranteed by the Entity inventories (see note 6) and with no imposed interest.*

*Based on credit restructuring agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Entity is required to fulfill some requirements and obligations, including among others :*

1. *Insure all the inventories, fixed assets, factories and operational tools of the Entity insurance which are not related to the Entity.*
2. *The entity is entitled to attain a written agreement from CIMB Niaga in order to engage in certain transaction, such as:*
  - a. *Negative pledge, with limited exception for guarantee on new asset purchased with new fund and guarantee on accounts receivable;*
  - b. *Provide loans to related parties, other than loan to employees which is not over the BPPN prescribed amount;*

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- c. Melepaskan aset-aset Entitas kecuali dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari;
- d. Melakukan pengeluaran modal/investasi baru melebihi jumlah yang ditetapkan BPPN;
- e. Melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, selain dari pihak-pihak yang telah diungkapkan secara tertulis dan disetujui oleh BPPN;
- f. Melakukan pembagian dividen tunai, kecuali apabila tidak terjadi peristiwa kelalaian; pembayaran dividen tersebut tidak dilakukan dari laba tahun berjalan; angka untuk ekuitas para pemegang saham positif; dan/atau jumlah dari dividen yang dibagikan tidak melebihi jumlah yang ditetapkan BPPN;
- g. Melakukan pembagian dividen;
- h. Melakukan investasi saham pada suatu Entitas dengan nilai yang melebihi jumlah yang ditetapkan BPPN atau pada Entitas yang bergerak dalam industri yang berbeda dengan Entitas kecuali investasi saham pada PT Inter Nusa Karya
- i. Membubarkan atau melakukan penggabungan atau
- j. Mengikatkan diri sebagai penjamin kecuali untuk jaminan-jaminan yang telah diberikan sebelum perjanjian ini.

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG Dikonsolidasian

Pada tanggal-tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih PT Internusa Keramik Alamasri, Entitas Anak.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut :

19. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

- c. Disposing the assets of the Entity and its Subsidiary except in running day-to-day business activity;
- d. Capital expenditure/ new investment over the BPPN stipulated amount;
- e. Doing transactions with related parties other than the parties that have been disclosed in writing and approved by BPPN;
- f. Distributing cash dividends, except if not occurred neglect; dividend payment will not come from the current year's income, the positive amount from the equity of stockholders, and or amount of dividend distributed is not over the amount determined;
- g. Dividend payout
- h. Investing in a Entity with amount over than that determined by BPPN or for the Entity engaged in a different industry from the Entity except for investment in shares of PT InterNusa Karya Megah;
- i. Liquidate or engage in a merger; and
- j. Binding as a guarantor except for guarantees that have been given before this agreement.

20. CONSOLIDATED NON CONTROLLING INTEREST IN ALL NET ASSETS OF SUBSIDIARY

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, this account represents non controlling interest in net assets of PT Internusa Keramik Alamasri, a Subsidiary.

21. CAPITAL STOCK

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2016 and 2015 are as follows :

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholder
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Lie Ju Tjhong (Direktur Utama)	13.000.000	1,64%	6.500.000.000	Lie Ju Tjhong (President Director)
<u>Non Manajemen</u>				<u>Non Management</u>
PT Inti Karya Megah	286.362.200	36,18%	143.181.100.000	PT Inti Karya Megah
Best Achieve Investment Ltd	189.000.000	23,88%	94.500.000.000	Best Achieve Investment Ltd
Delnica Holdings Limited	68.000.000	8,59%	34.000.000.000	Delnica Holdings Limited
First Inertia Limited	69.383.786	8,77%	34.691.893.000	First Inertia Limited
Masyarakat (di bawah 5%)	165.637.800	20,93%	82.818.900.000	Public (below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>791.383.786</b>	<b>100,00%</b>	<b>395.691.893.000</b>	<b>Total</b>

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

Tambahan modal disetor bersih sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

*Additional Paid in Capital Net as of December 31, 2016 and 2015 are as follows :*

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Agio saham terdiri dari :		
- Penerbitan saham untuk konversi hutang (lihat catatan 1)	200.651.771.931	200.651.771.931
- Penawaran umum saham perdana kepada masyarakat	25.000.000.000	25.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(5.142.065.957)	(5.142.065.957)
Eliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi (lihat catatan 3)	(220.079.958.486)	(220.079.958.486)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>429.747.488</b>	<b>429.747.488</b>
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak di tahun 2016, sebagai berikut:		
- Entitas induk	13.971.051.557	-
- Entitas anak	53.752.500	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>14.024.804.057</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>14.454.551.545</b>	<b>429.747.488</b>

*Additional paid-in capital from :*  
- Issuance of shares of stock from debt conversion (see note 1)  
- Initial public offering  
  
*Stock issuance cost Elimination during quasi-reorganization (see note 3)*  
**Sub Total**

*Additional paid in capital of tax amnesty*

*at the 2016, are as follows:*

*Parent entity -  
subsidiary entity -*

**Sub Total**

**Total**

Per 31 Desember 2016, tambahan modal disetor sebesar Rp 53.752.500 merupakan ikut sertanya entitas atas Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak serta sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-940/PP/WPJ.07/2016, tertanggal 10 Oktober 2016.

*As of December 31, 2016, additional paid in capital amounted Rp 53,752,500 is the participation of entity on Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 about Tax Amnesty, also accordance with Tax Amnesty Certificate Number: KET-940/PP/WPJ.07/2016, dated October 10, 2016.*

Per 31 Desember 2016, tambahan modal disetor sebesar Rp 13.971.051.557 merupakan ikut sertanya entitas anak atas Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak serta sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-3834/PP/WPJ.08/2016, tertanggal 27 September 2016.

*As of December 31, 2016, additional paid in capital amounted Rp 13,971,051,557 is the participation of entity on Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 about Tax Amnesty, also accordance with Tax Amnesty Certificate Number: KET-3834/PP/WPJ.07/2016, dated September 27, 2016.*

Agio saham dari penerbitan saham untuk konversi hutang merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Entitas dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan pengkonversian hutang Entitas menjadi saham Entitas pada tahun 2002 (lihat catatan 1).

*Additional paid-in capital from debt conversion represents the difference between the total par value per share as stated in the Entity articles of association and actual proceeds received from the stockholders in relation to the conversion of the Entity loans into the Entity shares of stock in 2002 (see note 1).*

Agio saham dari penawaran umum perdana merupakan selisih antara harga penawaran dengan jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Entitas sehubungan dengan penawaran saham perdana kepada masyarakat pada tahun 1997 (lihat catatan 1).

*Additional paid-in capital from initial public offering represents the difference between offering price with the total par value per share as stated in the Entity articles of association in relation to the shares offered to the public in 1997 (see note 1).*

Tambahan modal disetor sebesar Rp 220.079.958.486 telah dieliminasi dengan saldo defisit Entitas dalam rangka pelaksanaan kuasi-reorganisasi (lihat catatan 3) sesuai dengan Laporan Review Akuntan Independen, Laporan No. Y-033/V/2007-R, tanggal 19 Juni 2007.

*Paid in capital amounted Rp 220,079,958,486 has been eliminated with defisit balance of the Entity in doing the quasi reorganization (see note 3) is in accordance with Independent Accountants Review Report, No. Y-033/V/2007-R, dated June 19, 2007.*

### 23. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Lokal	70.250.569.964	120.513.574.848	Lokal
Ekspor	13.522.065.119	20.686.198.799	Export
<b>Jumlah</b>	<b>83.772.635.083</b>	<b>141.199.773.647</b>	<b>Total</b>

Rincian pihak pembeli dan nilai penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

This account consists of :

The details of customers and sales value which are over 10% of net sales for the period of the year ended December 31, 2016 and 2015 are as follows :

	Jumlah/ Amount		Persentasi dari Jumlah Penjualan Bersih/ Percentage to Total Net Sales		
	2016	2015	2016	2015	
Pihak ketiga					Third parties
PT Primanusa Citra Karya	-	27.464.672.249	0,00%	19,45%	PT Primanusa Citra Karya
Hankook Ceramics, Co	10.321.381.392	19.382.500.845	12,32%	13,73%	Hankook Ceramics; o
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah penjualan bersih)	73.451.253.691	94.352.600.553	87,68%	66,82%	Others (each below 10% of the net sales)
<b>Jumlah</b>	<b>83.772.635.083</b>	<b>141.199.773.647</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

### 24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Bahan baku yang digunakan	30.125.323.639	43.324.265.061	Raw materials used
Upah buruh langsung	19.294.951.229	21.324.520.332	Direct labor
Biaya pabrikasi	54.285.252.846	59.382.082.001	Manufacturing overhead
<b>Jumlah Beban Produksi</b>	<b>103.705.527.713</b>	<b>124.030.867.394</b>	<b>Total Manufacturing Cost</b>
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	1.825.473.112	1.825.473.112	At beginning of year
Akhir tahun	(725.021.156)	(1.825.473.112)	At end of year
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>104.805.979.669</b>	<b>124.030.867.394</b>	<b>Cost of Goods Manufactured</b>
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	14.245.403.953	64.264.390.188	At beginning of year
Pembelian	3.919.420.705	4.506.901.898	Purchases
Akhir tahun	(20.357.915.079)	(64.264.390.188)	At end of year
<b>Jumlah</b>	<b>102.612.889.248</b>	<b>128.537.769.292</b>	<b>Total</b>

Pada periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan netto. Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sekitar 0% dan 0% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi (lihat catatan 28). Pembelian barang jadi per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 3.919.420.705 dan Rp 4.506.901.898 adalah pembelian barang jadi entitas anak kepada PT Tri Megah Mandiri, PT Sarana Graha Sentosa dan PT Primanusa Cipta Karya (pihak ketiga).

This account consists of :

For period of twelve months ended December 31, 2016 and 2015, no purchases from each suppliers that exceeds 10% of net sales. Purchases from related parties approximately 0% and 0% of total purchases of raw materials and finished goods (see note 28). Purchase of finished goods per December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 3,919,420,705 and Rp 4,506,901,898 is the purchase of finished goods subsidiary PT Tri Megah Mandiri, PT Sarana Graha Sentosa and PT Primanusa Cipta Karya (third party).



**25. BEBAN USAHA**

**25. OPERATING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>Beban Penjualan</b>			<i>Selling</i>
Gaji, iklan dan promosi	4.639.554.430	2.889.511.379	<i>Salaries, advertising and promotion</i>
Pengangkutan dan pengiriman	2.247.310.519	2.994.058.949	<i>Freight and shipping</i>
Lain-lain	501.401.175	1.118.191.913	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>7.388.266.124</u>	<u>7.001.762.241</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<i>General and Administrative</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	21.914.424.458	16.686.610.390	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Penurunan nilai persediaan	68.449.882.907	-	<i>Inventory write off</i>
Penurunan nilai piutang	38.064.533.065	-	<i>Receivable write off</i>
Listrik, Air dan teelpon	449.997.473	410.954.389	<i>Postage and telecommunication</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	284.641.701	166.171.641	<i>Repairs and maintenance</i>
Pengampunan pajak	279.421.031	-	<i>Tax amnesty</i>
Jamuan	277.587.200	-	<i>Entertainment</i>
Administrasi saham	200.480.642	56.186.003	<i>Share administration</i>
Alat tulis dan cetakan	164.988.252	596.635.781	<i>Stationeries and printing</i>
Transportasi	142.696.364	323.491.470	<i>Transportation</i>
Administrasi bank	122.973.140	182.410.109	<i>Bank administration charges</i>
Jasa profesional	75.081.630	230.093.129	<i>Professional fee</i>
Penyusutan	44.136.535	50.351.530	<i>Depreciation</i>
Representasi dan sumbangan	10.391.500	-	<i>Representation and donation</i>
Perjalanan dinas	6.749.670	135.048.954	<i>Travelling</i>
Pajak penjualan aset	-	2.091.716.400	<i>Tax of disposal aset</i>
Lain-lain	119.153.643	244.898.157	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>130.607.139.211</u>	<u>21.174.567.953</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>137.995.405.335</b></u>	<u><b>28.176.330.194</b></u>	<b>Total</b>

**26. BEBAN BUNGA**

**26. INTEREST INCOME**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Bank	(6.565.613.970)	(10.629.914.802)	<i>Bank</i>
Lembaga keuangan bukan bank	(398.947.776)	(1.862.077.471)	<i>Non-bank financial institution</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>(6.964.561.746)</b></u>	<u><b>(12.491.992.273)</b></u>	<b>Total</b>

**27. DENDA PAJAK**

**27. TAX PENALTIES**

Denda pajak merupakan beban denda pajak sehubungan dengan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak terhadap Entitas dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 1.203.045.335 dan Rp 6.958.177.370 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

*Tax penalties represents penalties charged to the Entity and its Subsidiary in connection with the examination conducted by the public tax services office, amounting to Rp 1,203,045,335 and Rp 6,958,177,370 on December 31, 2016 and 2015.*

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	Jumlah/ Amount		Persentasi dari Jumlah Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Biaya yang Bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities/ Related Revenues or Expenses	
	31 Desember 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pendapatan bersih	-	-	0,00%	0,00%
Pembelian barang dan jasa	-	-	0,00%	0,00%
<u>Penyertaan dalam bentuk saham</u> (lihat Catatan 10)				
PT Inter Nusa Karya Megah	1.725.000.000	1.725.000.000	0,22%	0,22%
Internusa Ceramic, Inc.	166.125.000	166.125.000	0,02%	0,02%
<b>Jumlah</b>	<b>1.891.125.000</b>	<b>1.891.125.000</b>	<b>0,24%</b>	<b>0,24%</b>

*Investment in shares of stc  
 (see Note 10)  
 PT Inter Nusa -  
 Karya Megah  
 Internusa Ceramic, Inc.  
**Total***

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Transactions with the related parties are made under the terms comparable to those that would be obtained in similar transactions*

*The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:*

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan Istimewa/Relationship</b>	<b>Sifat Saldo/Transaksi Nature of Account Balance/Transaction</b>
Internusa Ceramic, Inc.	Afiliasi/ Affiliated	Piutang usaha, transaksi penjualan barang dagangan dan penyertaan saham/ Trade receivables, sales transaction and investment in
PT Inter Nusa Karya Megah	Afiliasi/ Affiliated	Piutang usaha, transaksi penjualan barang dagangan dan penyertaan saham/ Trade receivables, sales transaction and investment in

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut :

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective Rupiah equivalents are as follows :

	31 Desember 2016 / December 31, 2016		31 Desember 2015 / December 31, 2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$ 1.147,95	15.423.857	2.363,19	32.600.233	Cash and cash equivalents
	SG\$ -	-	-	-	
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	US\$ -	-	216.864,48	2.991.645.543	Third parties
	SG\$ -	-	-	-	
Aset lancar lain-lain					Other current assets
Uang muka pembelian	US\$ -	-	-	-	Purchase advances
impor	EUR 168.139,32	2.381.113.380	106.084,34	1.598.657.118	import
<b>Jumlah Aset</b>		<b>2.396.537.237</b>		<b>4.622.902.893</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha -					Trade payable -
pihak ketiga	EUR 1.656,99	23.465.547	3.796,71	57.215.259	third parties
	US\$ 502.982,47	6.758.072.501	100.684,11	1.388.937.233	
Utang lain-lain	EUR 344.896,37	4.884.267.152	103.541,46	1.560.336.638	Other liabilities
	US\$ 47.037,99	632.002.483	49.950,22	689.063.318	
	SG\$ 212.572,58	1.976.694.369	216.018,10	2.106.433.560	
Utang bank	US\$ 6.305.452,00	79.883.255.648	6.305.452,14	86.983.712.332	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	US\$ 1.900.479,16	25.534.837.948	762.270,51	10.515.521.628	Accrued expenses
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>119.692.595.647</b>		<b>103.301.219.968</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>		<b>117.296.058.410</b>		<b>98.678.317.075</b>	<b>ASSETS (LIABILITIES) - Net</b>

30. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

30. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Pada tahun 2016, Entitas telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2015) mengenai "Imbalan Kerja", Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan PT Ricky Leonard Jasatama, aktuarial independen, berdasarkan laporan nomor 1093/12/16, tertanggal 6 Maret 2017 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut :

In 2016 the Entity adopted PSAK No. 24 (Revised 2015), regarding "Employee Benefits". The Entity calculated estimated liabilities for employee benefits based on Actuarial appraisal by PT Ricky Leonard Jasatama, Independent actuarial, base on the report number 1093/12/16, dated March 6, 2017 using the Projected Unit Credit Method. The principal assumptions are as follows :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto	8,3%	9,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age

Analisa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

Analysis estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2016 and December 31, 2015 and amounts of net employees benefit expense that recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended are as follows :

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

a. Estimated liabilities for employees benefit

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.956.453.237	8.271.168.050	Present value of liabilities for employees benefit
<b>Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>9.956.453.237</b>	<b>8.271.168.050</b>	<b>Net liabilities recording in the consolidated statements of financial position</b>

30. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

30. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

b. Post-employment benefits that are recognized in consolidated statements of comprehensive income are as follows :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Biaya jasa kini	508.988.662	203.756.752	Current service cost
Biaya jasa lalu - vested	979.847.649	-	past service cost - vested
Biaya bunga	648.949.404	725.749.624	Interest cost
<b>Jumlah</b>	<b>2.137.785.715</b>	<b>929.506.376</b>	<b>Total</b>

c. Mutasi nilai bersih liabilitas diestimasi seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut :

c. Movements in the net liability recognized in the statements of financial position (balance sheets) are as follows :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	8.271.168.050	5.921.806.099	Beginning of the year
Beban yang diakui pada tahun berjalan	2.137.785.715	929.506.376	Amount charged to income
Pembayaran imbalan paska kerja	-	-	Employees benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	(452.500.528)	1.419.855.575	Other comprehensive income
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>9.956.453.237</b>	<b>8.271.168.050</b>	<b>End of the year</b>

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa pelaporan segmen yang dapat diterapkan adalah segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan.

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determining resources allocation, the Entity and Subsidiary's management are of the opinion that the basis for segment reporting which can be applied is solely on geographical segment location of their customers.

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut :

Consolidated information according to geographical segment which is based on customer's location is detailed below :

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Asia Pasifik dan Australia/ Asia Pasific and Australia	Timur Tengah dan Afrika/ Middle East and Africa	Europa/ Europe	Amerika/ United States	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Amount	
<b>Penjualan bersih</b>	<b>83.772.635.083</b>	-	-	-	-	<b>83.772.635.083</b>	<b>Net Sales</b>
Hasil segmen (laba kotor)	(18.840.254.165)	-	-	-	-	(18.840.254.165)	Segment Income (gross profit)
Beban usaha	137.995.405.335	-	-	-	-	137.995.405.335	Operating expenses
Rugi usaha	(156.835.659.500)	-	-	-	-	(156.835.659.500)	Gain from operation
Beban bunga	-	-	-	-	(6.964.561.746)	(6.964.561.746)	Interest expense
Penghasilan bunga	-	-	-	-	1.447.196	1.447.196	Interest income
Penghasilan (beban) lain-lain	-	-	-	-	20.561.683.865	20.561.683.865	Other Income (expenses)
Denda Pajak dan pinjaman	-	-	-	-	(1.203.045.335)	(1.203.045.335)	Loan & Tax penalties
Beban pajak penghasilan tanguhan	-	-	-	-	-	-	Deferred Income
					534.446.429	534.446.429	tax expense
<b>Rugi sebelum kepentingan non pengendali atas rugi bersih Entitas Anak yang dikonsolidasian</b>	<b>(156.835.659.500)</b>	-	-	-	<b>12.929.970.410</b>	<b>(143.905.689.090)</b>	<b>Loss before non-controlling interest in net loss of consolidated subsidiary</b>
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other Information</b>
Aset segmen	265.028.561.223	-	-	-	-	265.028.561.223	Segment assets
Liabilitas segmen	-	-	-	-	326.877.597.450	326.877.597.450	Segments liabilities
Perolehan aset tetap	-	-	-	-	-	-	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	3.187.362.368	-	-	-	-	3.187.362.368	Depreciation expense

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Asia Pasifik dan Australia/ <i>Asia Pasific and Australia</i>	Timur Tengah dan Afrika/ <i>Middle East and Africa</i>	Europa/ <i>Europe</i>	Amerika/ <i>United States</i>	Tidak dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
<b>Penjualan bersih</b>	140.932.063.887	267.709.760	-	-	-	<b>141.199.773.647</b>	<b>Net Sales</b>
Hasil segmen (laba kotor)	5.664.296.504	10.759.705	-	-	-	<b>5.675.056.209</b>	Segment Income (gross profit)
Beban usaha	7.931.268.617	-	-	-	20.245.061.578	<b>28.176.330.194</b>	Operating expenses
Rugi usaha	(2.266.972.113)	10.759.705	-	-	(20.245.061.578)	<b>(22.501.273.985)</b>	Gain from operation
Beban bunga	-	-	-	-	(12.491.992.273)	<b>(12.491.992.273)</b>	Interest expense
Penghasilan bunga	-	-	-	-	36.199.819	<b>36.199.819</b>	Interest income
Penghasilan (beban) lain-lain	-	-	-	-	(65.884.162.583)	<b>(65.884.162.583)</b>	Other Income (expenses)
Denda Pajak dan pinjaman	-	-	-	-	(6.958.177.370)	<b>(6.958.177.370)</b>	Loan & Tax penalties
Beban pajak penghasilan tangguhan	-	-	-	-	-	-	Deferred Income tax expense
<b>Rugi sebelum kepentingan non pengendali atas rugi bersih Entitas Anak yang dikonsolidasian</b>	<b>(2.266.972.113)</b>	<b>10.759.705</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(105.543.193.985)</b>	<b>(107.799.406.392)</b>	<b>Loss before non-controlling interest in net loss of consolidated subsidiary</b>
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other Information</b>
Aset segmen	390.042.617.783	-	-	-	-	<b>390.042.617.783</b>	Segment assets
Liabilitas segmen	-	-	-	-	321.009.676.687	<b>321.009.676.687</b>	Segments liabilities
Perolehan aset tetap	-	-	-	-	1.580.000	<b>1.580.000</b>	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	7.530.363.029	50.351.530	-	-	-	<b>7.580.714.559</b>	Depreciation expense

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Nilai wajar dari seluruh aset dan liabilitas keuangan, kecuali utang pemegang saham, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang pemegang saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value.

The fair value of all financial assets and liabilities, except due to shareholders, approximate carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Fair value of due to shareholder is carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Entity financial instruments that are carried in the financial statements.

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Carrying value</i>	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan setara kas	135.845.649	135.845.649	223.103.464	223.103.464	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10.137.283.268	10.137.283.268	32.460.011.814	32.460.011.814	Trade receivables
<b>Total aset keuangan</b>	<b>10.273.128.917</b>	<b>10.273.128.917</b>	<b>32.683.115.278</b>	<b>32.683.115.278</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	26.435.708.911	26.435.708.911	14.071.421.174	14.071.421.174	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	55.564.570.467	55.564.570.467	28.572.690.889	28.572.690.889	Accrued expenses
Utang bank jatuh tempo dalam setahun	19.258.292.756	19.258.292.756	24.575.056.000	24.575.056.000	Current maturities of bank payable
Utang lain-lain	32.992.124.476	32.992.124.476	30.446.112.267	30.446.112.267	Other payable
Utang bank jangka panjang	113.483.255.647	113.483.255.647	120.583.712.331	120.583.712.331	Bank payable - Long term
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>247.733.952.257</b>	<b>247.733.952.257</b>	<b>218.248.992.661</b>	<b>218.248.992.661</b>	<b>Total financial liabilities</b>

### 33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

- a. Pada tanggal 22 Agustus 1996, Entitas menandatangani perpanjangan perjanjian penunjukan distributor penjualan ekspor produk Entitas kepada Inti Ceramic Pte., Ltd., pihak-pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Perjanjian telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir pada tanggal 22 Agustus 2007 untuk perpanjangan jangka waktu ...
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 23 Januari 1997 yang dinyatakan dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., sebagai notaris pengganti dari Machmudah Rijanto, S.H. No. 19 tanggal 6 Desember 1997, Entitas akan mengambil alih sebagian saham PT Inter Nusa Karya Megah (INKM) yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Saham yang dimiliki Entitas dalam INKM, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, akan meningkat menjadi lebih dari 51%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, pengambilalihan tersebut belum dilaksanakan oleh Entitas.
- c. Pada tanggal 28 Oktober 1997, Entity menandatangani perjanjian penunjukkan distributor penjualan ekspor produk Entity kepada Internusa Ceramic, Inc., pihak-pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun. Perjanjian telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir pada tanggal 28 Oktober 2008 untuk perpanjangan jangka waktu 5 (lima) tahun.

### 34. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mengalami rugi komprehensif konsolidasian sebesar (Rp 144.906.781.381) dan (Rp 110.308.144.860) masing-masing pada untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015. Saldo ekuitas per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar (Rp 61.849.036.229) dan Rp 69.032.941.096 pada tanggal-tanggal tersebut. Hal tersebut menyebabkan timbulnya kesangsian besar mengenai kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan telah dan akan melaksanakan rencana-rencana manajemen sebagai berikut:

1. Perusahaan terus mengembangkan R&D department, baik di dalam sisi pengembangan produk baru yang dapat memberikan nilai tambah dan juga melakukan studi untuk mencari bahan baku pengganti/alternatif yang diharapkan dapat berkontribusi pada efisiensi di biaya produksi. Perusahaan juga melakukan renegosiasi dengan para pemasok untuk mendapatkan harga dan mutu terbaik.
2. Secara bertahap Perusahaan akan melakukan peremajaan mesin di pabrik, dimana diharapkan dapat menghasilkan produk-produk yang diminati oleh pelanggan, meningkatkan efisiensi biaya produksi, meningkatkan kapasitas produksi untuk mendukung kinerja perusahaan yang lebih baik.
3. Dari sisi penjualan, Perusahaan akan terus melakukan promosi ke distributor dan end user, memperluas pangsa pasar dalam negeri yang belum tergarap, mempercepat penjualan produk slow moving dan produk out off date dan memperkenalkan produk-produk baru yang lebih fashionable.

### 33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On August 22, 1996, the Entity signed an extended distributorship agreement with Inti Ceramic Pte., Ltd., a related party, for the export sales distribution of the Entity products. The agreement was valid for two years. This agreement was extended several times, most recently on August 22, 2007, wherein the term was extended for another 5 (five) years.
- b. Based on the Shares Trading Agreement dated January 23, 1997 covered by notarial deed No. 19 dated December 6, 1997 of Leolin Jayayanti, S.H., substitute notary of Machmudah Rijanto, S.H., the Entity will purchase part of PT Inter Nusa Karya Megah (INKM) shares owned by related party. Share ownership of the Entity in INKM, related party, will increase to more than 51%. As of December 31, 2009, the purchase of shares has not been carried out by the Entity.
- c. On October 28, 1997, the Entity signed a distributorship agreement with Internusa Ceramic Inc., a related party, for the export sales distribution of the Entity products. The agreement was valid for two years. This agreement was extended several times, most recently on October 28, 2008 wherein the term was extended for another 5 (five) years.

### 34. GOING CONCERN

The Company suffered total consolidated comprehensive loss amounted (Rp 144,906,781,381) and (Rp 110,308,144,860) for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively. The balance of equity at December 31, 2016 and 2015 (Rp 61,849,036,229) and Rp 69,032,941,096 as of dates, respectively. These circumstances raised substantial doubt regarding the Company's ability to continue as a going concern.

To deal with these conditions, the Company has and will implement management plans as follows:

1. The company continues to develop R & D department, both in the development of new products that can provide added value and are also conducting studies to find raw materials replacement / alternative that is expected to contribute to the efficiency in production costs. The company is also to renegotiate with suppliers to get the best price and quality.
2. Gradually the company will perform rejuvenation machine in the factory, which is expected to produce products that are in demand by customers, improve the efficiency of production costs, increase production capacity to support better corporate performance
3. In terms of sales, the Company will continue to do promotions to distributors and end users, expand market share in the country that has not been explored, accelerate the sale of slow-moving products and product out off date and introduce new products more fashionable.

**34. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)**

4. Bekerjasama dengan pemerintah melalui asosiasi untuk memberikan kebijakan yang dapat memberikan insentif kepada industri keramik nasional khususnya kebijakan harga energi dan juga proteksi import yang dapat membantu industri nasional.

Manajemen berkeyakinan bahwa industri keramik masih akan tumbuh dan berkembang, tentunya dengan dibantu oleh dukungan pemerintah dan juga industri pendukung, seperti industri properti dan infrastruktur. Dengan dijalankannya strategi-strategi perusahaan sesuai dengan target, manajemen yakin bahwa kinerja perusahaan bisa berangsur membaik, baik secara finansial dan juga operasional.

**34. GOING CONCERN (Continued)**

4. *In cooperation with the government through the association to provide policies that provide incentives to the national ceramic industry especially energy pricing policy and import protection that can help the national industry.*

*Management believes that the ceramic industry is still going to grow and grow, of course, assisted by government support and also supporting industries, such as industrial property and infrastructure. With the implementation of strategies appropriate for the target company, management believes that the company's performance can be gradually improved, both financially and operationally.*